

PENGARUH *RETURN ON EQUITY*, *PRICE EARNING RATIO*, DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR LOGAM & SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Sebagian Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Manajemen (S.M.)
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

NAMA : HARUM ANGGRAESTI
NPM : 1505160126
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 04 Oktober 2019, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : **FIARUM ANGGRAESTI**
NPM : **1505160126**
Program Studi : **MANAJEMEN**
Judul Skripsi : **PENGARUH RETURN ON EQUITY, PRICE EARNING RATIO, DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR LOGAM & SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017**

Dinyatakan : **(9)** *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

(H. MUIS FAUZI RAMBE, SE, MM)

(DODY SALDEN CHANDRA, SE, MM)

Pembimbing

(RONI PARLINDUNGAN, SE, MM)

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

(H. JANURI, SE, MM, M.Si)

(ADE GUNAWAN, SE, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 ☎ (061) 6623301 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

NAMA : HARUM ANGGRAESTI
NPM : 1505160126
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : *PENGARUH RETURN ON EQUITY, PRICE EARNING RATIO, DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR LOGAM & SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017*

Disetujui untuk memenuhi persyaratan diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2019

Pembimbing Skripsi

(RONI PARLINDUNGAN, S.E., M.M.)

Diketahui/ Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.)



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIVERSITAS/ PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JENJANG : STRATA SATU (S-1)

KETUA PROGRAM STUDI: JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si.
DOSEN PEMBIMBING : RONI PARLINDUNGAN, S.E., M.M.

NAMA MAHASISWA : HARUM ANGGRAESTI
NPM : 1505160126
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), PRICE EARNING RATIO (PER), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR LOGAM & SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2013-2017

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN SKRIPSI	PARAF	KET
23/9-2019	Diterima laporan Skripsi	<i>[Signature]</i>	
24/9-2019	Revisi Bab II, Tambahan Teori	<i>[Signature]</i>	
	- Kerangka konsep Macroeconomic Journal	<i>[Signature]</i>	
	- Bab III revisi format tabel penelitian	<i>[Signature]</i>	
	- Cuplikan pembahasan	<i>[Signature]</i>	
26/9-2019	- Suplemen Teknik analisis Data Masang II revisi	<i>[Signature]</i>	
	- Cuplikan pembahasan	<i>[Signature]</i>	
	- Kesimpulan	<i>[Signature]</i>	
28/9-2019	- Revisi Daftar Pustaka	<i>[Signature]</i>	
	- Abstrak	<i>[Signature]</i>	
30/9-2019	Ace Galesari dibimbing	<i>[Signature]</i>	

Medan, September 2019
Diketahui/ Disetujui Oleh
Ketua Program Studi Manajemen

Pembimbing Skripsi

[Signature]
20/9.2019
RONI PARLINDUNGAN, S.E., M.M.

[Signature]
JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si.

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : HARUM ANGGRAESTI
NPM : 1505160126
Konsentrasi : KEUANGAN
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi
Pembangunan)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 27 Juli 2019
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

ABSTRAK

Harum Anggraesti. NPM. 1505160126. Pengaruh Return On Equity, Price Earning Ratio, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Logam & Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan. 2019.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity*, *Price Earning Ratio*, *Earning Per Share* secara bersama-sama terhadap Harga saham.

Populasi dalam penelitian ini adalah kategori Perusahaan Subsektor Logam & Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 yang berjumlah 12 perusahaan. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 9 perusahaan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah pendekatan dengan menggunakan dua atau lebih variabel guna mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel yang satu dengan yang lainnya. Penelitian ini dilakukan secara empiris pada Perusahaan Subsektor Logam & Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017 yang berjumlah 12 perusahaan dan dengan mengumpulkan data laporan keuangan yang tersedia melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Subsektor Logam & Sejenisnya di BEI. *Price Earning Ratio* berpengaruh secara positif dan parsial terhadap harga saham pada Perusahaan Subsektor Logam & Sejenisnya di BEI. *Earning Per Share* berpengaruh secara positif dan parsial terhadap harga saham pada Perusahaan Subsektor Logam & Sejenisnya di BEI. *Return On Equity*, *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Subsektor Logam & Sejenisnya di Bursa Efek Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Return On Equity, Price Earning Ratio, Earning Per Share, Harga Saham

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr. wb.

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini di ajukan dengan judul **“Pengaruh *Return on Equity (ROE)*, *Price Earning Ratio (PER)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Logam & Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017”**.

Penulis menyadari bahwa sesungguhnya penulis dalam penyusunan skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bimbingan dan nasehat serta pengarahan pihak-pihak terkait dan mungkin dalam penyajiannya masih jauh dari kesempurnaan karena mungkin kiranya masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Karena itu dengan segenap kerendahan hati penulis menerima masukan baik saran maupun kritik demi sempurnanya skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, yakni kepada:

1. Ayahanda tercinta, Tukino, dan ibunda tercinta Sonia yang telah memberikan segala kasih sayang kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta doa yang tulus terhadap Penulis, sehingga Penulis termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, S.E., M.M., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Saripuddin, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Roni Parlindungan, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing skripsi karena telah bersedia meluangkan waktu untuk memberi bimbingan, petunjuk dan saran dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
9. Seluruh staf Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
10. Seluruh staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
11. Kepada teman seperjuangan penulis yang telah banyak memberikan dukungannya, semoga Allah senantiasa meridhoi langkah kaki kita, amin.

Penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan baik dari segi isi maupun tata bahasa penulisannya. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan seluruh mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Medan, Oktober 2019

Penulis,

HARUM ANGGRAESTI

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan dan Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Uraian Teoritis	8
1. Harga Saham.....	8
a. Pengertian Harga Saham	8
b. Tujuan dan Manfaat Harga Saham	9
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham	10
d. Pengukuran Harga Saham	12
2. Return On Equity	12
a. Pengertian Return On Equity	12
b. Tujuan dan Manfaat Return On Equity.....	13
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return On Equity.....	15
d. Pengukuran Return On Equity	16
3. Price Earning Ratio	17
a. Pengertian Price Earning Ratio.....	17
b. Tujuan dan Manfaat Price Earning Ratio.....	18
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Price Earning Ratio.....	19
d. Pengukuran Price Earning Ratio.....	20
4. Earning Per Share	21
a. Pengertian Earning Per Share	21
b. Tujuan dan Manfaat Earning Per Share	21
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Earning Per Share	22
d. Pengukuran Earning Per Share	23
B. Kerangka Konseptual.....	23
C. Hipotesis	27

BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan Penelitian	28
B. Definisi Operasional	28
1. Variabel Dependen.....	28
2. Variabel Independen	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	32
1. Metode Regresi Linier Berganda	32
2. Uji Asumsi Klasik Regresi Berganda	33
a. Uji Normalitas.....	33
b. Uji Multikolinearitas.....	35
c. Uji Heterokedastisitas	35
d. Uji Autokorelasi.....	36
3. Uji Hipotesis	36
a. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t).....	36
b. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)	37
4. Uji Koefisien Determinasi (R-Square).....	39
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 40
A. Hasil Penelitian	40
1. Data Penelitian	40
a. Harga Saham	40
b. <i>Return On Equity</i> (ROE).....	41
c. <i>Price Earning Ratio</i> (PER)	43
d. <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	44
2. Analisis Data	45
a. Asumsi Klasik	45
1) Uji Normalitas.....	45
2) Uji Multikolinearitas	46
3) Uji Heterokedastisitas	50
4) Uji Autokorelasi	51
b. Uji Regresi Linier Berganda	52
c. Uji Hipotesis.....	53
1) Uji Secara Parsial (Uji t-statistik)	43
2) Uji Secara Simultan (Uji F-statistik).....	54
d. Koefisien Determinasi (R^2).....	58
B. Pembahasan.....	62
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Laba Bersih setelah Pajak pada Perusahaan	3
Tabel I.2 Total Modal pada Perusahaan.....	4
Tabel I.3 Total Saham pada Perusahaan	5
Tabel III.1 Jadwal Penelitian.....	30
Tabel III.2 Populasi Penelitian.....	31
Tabel III.3 Sampel Penelitian.....	32
Tabel IV.1 Sampel Penelitian Perusahaan Subsektor Logam & Sejenisnya ...	40
Tabel IV.2 Perhitungan <i>Harga Saham</i>	41
Tabel IV.3 Perhitungan <i>Return On Equity</i>	42
Tabel IV.4 Perhitungan <i>Price Earning Ratio</i>	43
Tabel IV.5 Perhitungan <i>Earning Per Share</i>	44
Tabel IV.6 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov.....	46
Tabel IV.7 Hasil Uji Multikolinieritas	47
Tabel IV.8 Hasil Uji Autokorelasi	51
Tabel IV.9 Hasil Uji Regresi.....	52
Tabel IV.10 Hasil Uji t Statistik.....	59
Tabel IV.11 Hasil uji F Statistik	58
Tabel IV.12 Uji Koefisien determinasi	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Pengaruh <i>Return On Equity</i> terhadap Harga Saham	24
Gambar II.2 Pengaruh <i>Price Earning Rasio</i> terhadap Harga Saham.....	25
Gambar II.3 Pengaruh <i>Earning Per Share</i> terhadap Harga Saham.....	25
Gambar II.4 Kerangka Konseptual	27
Gambar III.1 Kriteria Pengujian Hipotesis	37
Gambar III.2 Kriteria Pengujian Hipotesis	38
Gambar IV.1 Grafik P-P Plot	47
Gambar IV.2 Grafik Histogram	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Pergerakan harga saham searah dengan kinerja emiten, apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang didapat dan dihasilkan dari operasi usaha semakin besar. (Tandelilin, 2010) Harga saham juga menunjukkan nilai suatu perusahaan dan merupakan indeks yang tepat untuk efektivitas perusahaan. Dengan semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula harga saham tersebut dan sebaliknya. (Jogiyanto, 2014) Harga saham yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Namun bila harga saham terlalu tinggi dapat mengurangi kemampuan investor untuk membeli saham tersebut.

Saham menjadi salah satu alternatif investasi di pasar modal yang paling banyak digunakan oleh para investor karena keuntungan yang diperoleh lebih besar dan dana yang dibutuhkan investor untuk melakukan investasi tidak begitu besar jika dibandingkan dengan obligasi. Tujuan perusahaan melakukan investasi saham adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dengan cara memaksimalkan nilai saham perusahaan yang pada akhirnya akan mencerminkan harga saham tersebut (Agustin & Wendy, 2009). Investasi dalam bentuk saham sebenarnya memiliki resiko yang tinggi sesuai dengan prinsip investasi yaitu *low risk low return, high risk high return*. Seorang investor hendaknya benar-benar memahami tentang harga saham dan kerap melakukan analisis harga saham

terlebih dahulu agar tidak salah berinvestasi karena pergerakan harga suatu saham tidak dapat diperkirakan secara pasti.

Naik turunnya harga saham di pasar modal menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibicarakan berkaitan dengan isu naik turunnya harga saham itu sendiri. Fluktuasi harga saham salah satunya terjadi pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Return On Equity (ROE) merupakan suatu faktor dasar untuk menentukan tingkat pertumbuhan laba perusahaan. Semakin besar hasil *Return On Equity* (ROE) maka kinerja perusahaan semakin baik. Rasio yang meningkat dalam mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menghasilkan laba bersih (profitabilitas meningkat).

Price Earning Ratio (PER) adalah rasio yang membandingkan antara harga saham per lembar saham biasa yang beredar dengan laba per lembar saham. *Price Earning Ratio* (PER) menunjukkan hubungan antara pasar saham biasa dengan *Earning Per Share* (EPS). Makin besar *Price Earning Ratio* (PER) suatu saham maka harga saham tersebut akan semakin mahal terhadap pendapatan bersih per sahamnya. *Price Earning Ratio* (PER) biasanya digunakan investor untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang (Pasaribu, 2010).

Earning Per Share (EPS) merupakan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. Besarnya *Earning Per Share* (EPS) suatu perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan. *Earning Per Share* (EPS) digunakan untuk menganalisis kemampuan perusahaan mencetak laba berdasarkan saham yang dimilikinya.

Tabel I.1
Laba Bersih Setelah Pajak
Perusahaan Subsektor Logam & Sejenisnya yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017

No.	Kode	Tahun					Rata-Rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	ALKA	1.262	1.903	6.429	4.559	27.676	8.366
2	ALMI	93.388	73.980	55	-25.472	26.119	33.614
3	BTON	29.168	7.517	6.280	-9.982	8.142	8.225
4	CTBN	633.887	426.371	109.943	5.691	112.804	257.739
5	INAI	34.560	30.553	72.276	82.710	62.015	56.423
6	JKSW	8.319	9.678	23.193	1.207	5.420	9.563
7	JPRS	11.178	9.304	26.305	24.784	14.245	17.163
8	LION	74.475	52.263	49.999	48.538	8.333	46.722
9	LMSH	18.045	8.631	1.733	7.811	14.116	10.067
Rata-Rata		100.476	68.911	32.913	15.538	30.986	49.765

Sumber: www.idx.co.id

Dari tabel I.1 terdapat 9 Perusahaan Subsektor Logam & Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017 di mana datanya berhubungan dengan laba bersih, dari nilai rata-rata laba bersih per tahun terlihat bahwa terjadi penurunan di tahun 2014-2016, dari tahun sebelumnya 2013 sebesar 100.476, dan kemudian terjadi peningkatan pada tahun 2017 menjadi sebesar 30.986. Tujuan utama perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya sebab laba bersih merupakan faktor yang menentukan dalam kesuksesan perusahaan.

Laba merupakan hasil aktivitas operasi yang mengukur perubahan kekayaan pemegang saham selama satu periode dan mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (estimasi laba masa depan). (Hani, 2014)

Tabel 1.2
Total Modal pada Perusahaan Subsektor Logam & Sejenisnya yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017

No.	Tahun					Rata-rata	
	Kode	2013	2014	2015	2016		2017
1	ALKA	59.659	63.236	63.032	61.104	92.887	67.984
2	ALMI	657.342	641.036	565.111	403.694	381.815	529.800
3	BTON	138.817	146.640	149.105	143.533	150.287	145.676
4	CTBN	1.851.581	1.819.345	1.962.736	1.591.865	1.439.906	1.733.087
5	INAI	126.318	145.842	239.821	258.017	268.495	207.699
6	JKSW	407.804	417.436	440.553	441.754	432.716	428.053
7	JPRS	362.522	355.633	332.459	308.212	299.486	331.662
8	LION	415.784	443.979	454.805	470.603	460.013	449.037
9	LMSH	110.468	115.951	112.441	117.316	126.581	116.551
Rata-rata		458.922	461.011	480.007	421.789	405.798	445.505

Sumber: www.idx.co.id

Dari tabel I.2 terdapat 9 Perusahaan Subsektor Logam & Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017 dimana datanya berhubungan dengan total modal, dari nilai rata-rata total modal per tahun terlihat bahwa terjadi peningkatan total modal di tahun 2014-2015. Namun pada tahun 2016-2017 total modal mengalami penurunan. Rata-rata total modal per tahun berada di bawa rata-rata total modal keseluruhan sebesar 445.505, yaitu tahun 2016 sebesar 421.789, dan tahun 2017 sebesar 405.798.

Tabel 1.3
Total Saham pada Perusahaan Subsektor Logam & Sejenisnya yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017

No.	Tahun						Rata-rata
	Kode	2013	2014	2015	2016	2017	
1	ALKA	900	925	750	630	780	797
2	ALMI	620	275	226	326	236	337
3	BTON	720	595	700	156	210	476
4	CTBN	8.100	6.600	5.550	5.200	5.200	6.130
5	INAI	630	435	650	845	400	592
6	JKSW	100	130	85	128	128	114
7	JPRS	359	255	204	184	137	228
8	LION	13.500	10.500	1.100	1.280	745	5.425
9	LMSH	8.000	8.925	775	945	740	3.877
	Rata-rata	3.659	3.182	1.116	1.077	953	1.997

Sumber: www.idx.co.id

Dari table di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2014, 2015, 2016 dan 2017 harga saham mengalami penurunan. Emiten yang berada di bawah rata-rata adalah ALKA, ALMI, BTON, INAI, JKSW, dan JPRS.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Return on Equity, Price Earning Ratio dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Logam & Sejenisnya yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya perolehan total saham yang mengalami naik turun dari tahun 2013-2017. Pada tahun 2015 total saham mengalami penurunan demikian juga pada tahun 2016 pada perusahaan subsektor logam yang terdaftar di BEI.

2. Adanya total modal yang mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015, 2016 dan 2017 total modal mengalami penurunan yang signifikan pada perusahaan subsektor logam yang terdaftar di BEI.
3. Adanya laba bersih setelah pajak yang mengalami penurunan yang cukup tajam pada tahun 2014, 2015 dan 2016 pada perusahaan subsektor logam yang terdaftar di BEI.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Adapun untuk memperjelas arah penelitian maka penelitian ini dibatasi pada *Return On Equity*, *Price Earning Ratio*, *Earning Per Share*, dan Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Logam & Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan:

- a. Apakah pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham?
- b. Apakah pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham?
- c. Apakah pengaruh *Earning per Share* terhadap Harga Saham?
- d. Apakah pengaruh *Return On Equity*, *Price Earning Ratio*, *Earning per Share* secara bersama-sama terhadap Harga Saham?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang diajukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham.

- b. Untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity, Price Earning Ratio, Earning Per Share* secara bersama-sama terhadap Harga saham.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari dua segi, yakni segi teoritis dan segi praktis.

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan sumbangan berupa pengembangan ilmu yang berkaitan dengan ekonomi khususnya tentang pengaruh *Return On Equity, Price Earning Ratio, Earning Per Share* terhadap *Harga Saham* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya. Dan bagi peneliti lain, dapat dijadikan bahan perbandingan.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan para investor. Manfaat bagi pembaca dapat memberikan gambaran tentang kinerja keuangan dari segi *Return On Equity, Price Earning Ratio, dan Earning Per Share* terhadap *Harga Saham* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bagi para investor yaitu sebagai bahan pertimbangan para investor maupun calon investor sebelum mengambil keputusan investasi pada perusahaan emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Harga Saham

a. Pengertian Harga Saham

Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor. Salah satu konsep dasar dalam manajemen keuangan adalah bahwa tujuan yang ingin dicapai manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Bagi perusahaan yang telah *go public*, tujuan tersebut dapat dicapai dengan cara memaksimalkan nilai pasar harga saham yang bersangkutan. Dengan demikian pengambilan keputusan selalu didasarkan pada pertimbangan terhadap maksimalisasi kekayaan para pemegang saham.

Harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Sebaliknya, apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun. (Agus, 2012)

Harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. (Jogiyanto, 2014)

Harga saham menentukan kekayaan pemegang saham. (Brigham & Houston, 2010) Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi maksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham pada satu

waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa depan oleh investor “rata-rata” jika investor membeli saham”.

Berdasarkan pengertian para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga yang terbentuk sesuai permintaan dan penawaran dipasar jual beli saham dan biasanya merupakan harga penutupan.

b. Tujuan dan Manfaat *Harga Saham*

Investor yang melakukan pembelian saham, otomatis akan memiliki hak kepemilikan di dalam perusahaan uang menerbitkannya. Banyak sedikitnya jumlah saham dibeli akan menentukan presentase kepemilikan dari investor tersebut.

1. Tujuan Saham

- a. Memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk ikut serta dalam aktivitas keuangan perusahaan dalam bentuk investasi keuangan.
- b. Membantu keuangan perusahaan apabila mengalami kekurangan modal untuk melakukan produksi.

2. Manfaat saham

Ada beberapa manfaat investasi saham sebagai berikut: (Warsini, 2011)

- a. Deviden, adalah bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham.
- b. Capital gain, selisih antara harga jual di atas harga beli.

Secara umum ada dua manfaat kepemilikan saham yaitu:
(Anoraga & Pakarti, 2010)

- a. Manfaat ekonomis meliputi perolehan deviden dan perolehan capital gain.
- b. Manfaat non ekonomis yang dapat diperoleh pemegang saham (RUPS) untuk menentukan jalannya perusahaan.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Harga Saham*

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham di pasar modal, hal ini terjadi karena harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dari perusahaan maupun faktor internal perusahaan. Harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yaitu: (Brigham & Houston, 2010)

1. Faktor internal

- a. Pengumuman tentang pemasaran produksi penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan, dan laporan penjualan.
- b. Pengumuman pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- c. Pengumuman badan direksi manajemen (management board of director announcements) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen dan struktur organisasi.
- d. Pengumuman pengambil alihan diverifikasi seperti laporan merger investasi, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan investasi dan lainnya.
- e. Pengumuman investasi seperti melakukan ekspansi pabrik pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.

- f. Pengumuman ketenagakerjaan (labour announcements), seperti negosiasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
- g. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalaba sebelum akhir tahun viscal dan setelah akhir tahun fiskal *Earning Per Share (EPS)*, *Dividen Per Shere (DPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)* dan lain-lain.

2. Faktor eksternal

- a. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan regulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- b. Penguman hukum seperti tuntutan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- c. Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan insider trading, volume atau harga saham perdagangan pembatasan atau penundaan trading.

Harga saham terbentuk dipasar modal dan ditentukan oleh beberapa faktor seperti laba per lembar saham atau *Earning Per Share (EPS)*, rasio laba terhadap harga per lembar saham atau *Price Earning Ratio (PER)*, tingkat bunga bebas risiko yang diukur dari tingkat bunga deposito pemerintah dan tingkat kepastian operasi perusahaan. (Agus, 2012)

Selain faktor-faktor di atas, harga saham juga dapat dipengaruhi oleh kondisi perusahaan. Semakin baik kinerja suatu perusahaan akan berdampak pada

laba yang diperoleh perusahaan dan keuntungan yang didapat oleh investor, sehingga akan mempengaruhi peningkatan harga saham.

d. Pengukuran *Harga Saham*

Market price harga saham merupakan harga pasar riil dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau pasar jika sudah tutup, maka pasar dalam harga penutupannya atau closing price. (Anoraga & Pakarti, 2010)

Jadi untuk mengukur harga saham akan mengambil harga penutupan pada akhir tahun karena penilaian ini mengambil sampel pada tahun-tahun yang telah berlalu.

2. *Return On Equity (ROE)*

a. *Pengertian Return On Equity (ROE)*

Return On Equity adalah menjelaskan bahwa pengembalian atas ekuitas biasa (ROE) merupakan rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa. (Brigham & Houston, 2010)

ROE merupakan analisis profitabilitas yang memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, dan mengukur keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal atau pemegang saham. (Sawir, 2015)

Return On Equity (ROE) merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (income) yang tersedia bagi pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam

perusahaan. Secara umum tentu saja semakin tinggi return atau penghasilan yang di peroleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan". (Syamsuddin, 2011)

Return On Equity ini sering di sebut rate if *Return On Net Worth* Yaitu Kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga ROE ini ada yang menyebut sebagai rentabilitas modal sendiri". (Sutrisno, 2012)

Dari pengertian-pengertian di atas maka dapat disimpulkan *Return On Equity* adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan suatu pengukuran dari penghasilan (*Income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan. Rasio ini juga dapat menunjukkan berapa persen laba setelah pajak terhadap *ekuitas* (modal).

b. Tujuan dan Manfaat *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan pengembalian pada pemegang saham, semakin tinggi rasio ini akan semakin baik karena memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar pada pemegang saham. Untuk mempengaruhi ROE terdapat faktor-faktor adalah sebagai berikut: (Sudana, 2015)

1. Profit Margin

Faktor yang meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh dana secara internal dan akan menaikkan pertumbuhan berkelanjutan perusahaan.

2. Dividen Policy

Semakin turun persentase keuntungan bersih yang dibayarkan sebagai dividen, semakin naik rasio laba ditahan. Hal ini menandakan pertumbuhan berkelanjutan perusahaan.

3. Financial Policy

Semakin tinggi rasio kewajiban dengan ekuitas akan menaikkan Financial Leverage perusahaan, sebab perusahaan melakukan penambahan pendanaan dengan kewajiban maka akan meningkatkan tingkat pertumbuhan berkelanjutan perusahaan.

4. Total Asset Turnover

Semakin naik perputaran aktiva berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dengan memakai setiap rupiah asset. Hal ini berarti semakin rendah kebutuhan perusahaan untuk menambah asset baru karena peningkatan penjualan dan karena itu akan meningkatkan tingkat kebutuhan berkelanjutan. Perhatikan bahwa peningkatan perputaran aktiva sama dengan penurunan capital intensity.

Return On Equity dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu: (Syamsuddin, 2011)

- a. *Total Asset Turnover* (efisiensi penggunaan aktiva) adalah rasio pengukuran tingkat efisiensi penggunaan total aktiva dalam menghasilkan penjualan.
- b. *Net Profit Margin* adalah rasio pengukuran tingkat profitabilitas penjualan yang dihasilkan.
- c. *Leverage* (debt ratio) adalah pengukuran jumlah utang dari total aktiva perusahaan.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return On Equity* (ROE)

Faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* yang bisa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi yang diperoleh perusahaan menunjukkan semakin tinggi pengembalian modal perusahaan dalam mendapatkan laba atas modal tersebut.

Beberapa faktor lain yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut: (Syamsuddin, 2011)

- a. Keuntungan atas komponen-komponen sales (*Net Profit Margin*)
- b. Efisiensi penggunaan aktiva (*Total Asset Turn Over*)
- c. Penggunaan Leverage (*Debt Ratio*)

Berikut ini penjelasan dari ketiga hal pokok tersebut yaitu:

- a. Keuntungan atas komponen-komponen penjualan

Dengan dilakukan analisis *Return On Equity* (ROE), maka nantinya akan sangat jelas diketahui lagi gambaran tentang keuntungan yang diperoleh dari komponen-komponen penjualan. Dengan diketahuinya komponen-komponen penjualan yang dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan maka akan mempermudah pihak perusahaan untuk menganalisa lebih mendalam bagi komponen-komponen tersebut yang memberikan kontribusi yang baik dalam meningkatkan keuntungan untuk perusahaan.

- b. Efisiensi tentang penggunaan aktiva

Dengan digunakan analisa *Return On Equity* (ROE) sebagai alat analisa kinerja keungan perusahaan, maka nantinya analisa *Return On Equity* (ROE) akan dapat menggambarkan bagaimana pengolahan atas aktiva perusahaan.

Dalam hal ini analisa *Return On Equity* (ROE) akan mengefisienkan pengelohan aktiva perusahaan untuk memperoleh keuntungan.

c. Hutang yang dipakai untuk melaksanakan usaha

Dengan dilakukan analisis *Return On Equity* (ROE), maka nantinya diketahui seberapa hutang yang didunakan perusahaan untuk membiayai seluruh aktivitas usaha perusahaan. Peranan analisa *Return On Equity* dalam hal ini yaitu untuk mengefesiensikan penggunaan seluruh hutag yang ada dipakai untuk melaksanakan usaha.

Peningkatan *Return On Equity* perusahaan akan berdampak terhadap harga saham perusahaan. Peningkatan *Return On Equity* berarti peningkatan laba bersih yang dihasilkan perusahaan dibandingkan dengan modal sendiri yang digunakan untuk menghasilkan laba bersih tersebut. Akibat peningkatan laba bersih ini, investor akan menilai bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang bagus dan hal ini akan berpengaruh pada permintaan saham perusahaan. Permintaan saham yang meningkat akan mendorong harga saham bergerak naik.

d. Pengukuran *Return On Equity* (ROE)

Rasio ini merupakan rasio yang umum digunakan untuk mengukur hasil pengembalian atas investasi pemilik. *Return On Equity* diukur dalam satu persen, sama seperti *Return On Assets*. *Return On Equity* juga menggunakan rata-rata total ekuitas dalam perhitungan. semngkin tinggi *persentase* yang diperoleh perusahaan menunjukkan semangkin tinggi pengelolaan modal perusahaan dalam mendapatkan laba atas modal tersebut. *Return On Equity* menunjukan seberapa

baik suatu perusahaan menggunakan dana investasi untuk menghasilkan pertumbuhan laba.

Rumus penggunaan Return On Equity (ROE) (Kasmir, 2015):

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Profitabilitas modal sendiri atau sering dinamakan rentabilitas usaha atau *Return On Equity* (ROE) adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri disatu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba.

3. Price Earning Ratio (PER)

a. Pengertian Price Earning Ratio (PER)

Price Earning Ratio merupakan ukuran yang paling banyak digunakan oleh investor untuk menganalisis apakah investasi yang dilakukan menguntungkan atau merugikan. *Price Earning Ratio* bermanfaat untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja saham suatu perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang tercermin dalam laba per sahamnya.

Price Earning Ratio adalah rasio yang diperoleh dari harga pasar saham biasa dibagi dengan laba perusahaan. (Kasmir, 2015) Maka semakin tinggi rasio akan mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan semakin membaik, sebaliknya jika *Price Earning Ratio* terlalu tinggi juga dapat mengindikasikan bahwa harga saham yang ditawarkan sudah tinggi atau tidak rasional.

Price Earning Ratio adalah “harga saham terhadap laba per saham menunjukkan jumlah yang rela dibayarkan oleh investor untuk setiap dolar laba yang dilaporkan”. (Brigham & Houston, 2010). *Price Earning Ratio* adalah

“rasio harga saham terhadap *Price Earning Ratio* lain dengan kata lain menunjukkan seberapa besar pemodal menilai harga saham terhadap kelipatan dari *Earnings*”. (Jogiyanto, 2014)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa harapan investor terhadap *Future Earning* perusahaan digerakkan pada harga saham yang tersedia mereka bayar atas saham perusahaan tersebut dan selanjutnya akan berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio*. Dengan mengetahui besarnya *Price Earning Ratio* suatu perusahaan, investor dapat memperkirakan posisi suatu saham relatif terhadap saham-saham lainnya, apakah saham tersebut layak untuk dibeli atau tidak. terdapat tiga variabel yang turut menentukan besaran *Price Earning Ratio* yaitu, rasio pembayaran deviden, tingkat keuntungan yang dikehendaki dan tingkat pertumbuhan deviden yang diharapkan.

b. Tujuan dan Manfaat *Price Earning Ratio* (PER)

Tujuan dan Manfaat *Price Earning Ratio* adalah untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh *Earning Per Share*. *Price Earning Ratio* menunjukkan hubungan antara pasar saham biasa dengan *Earning Per Share*. Semakin besar *Price Earning Ratio* suatu saham maka harga saham tersebut akan semakin mahal terhadap pendapatan bersih per sahamnya. Tingkat pertumbuhan suatu perusahaan merupakan penentu harga saham, semakin tinggi tingkat pertumbuhan maka semakin tinggi *Price Earning Ratio*. Maka dari itu, *Price Earning Ratio* dapat dipergunakan sebagai indikator tingkat pertumbuhan yang diharapkan.

Peluang tingkat pertumbuhan perusahaan yang tinggi biasanya mempunyai *Price Earning Ratio* yang tinggi pula, dan hal ini menunjukkan bahwa pasar

mengharapkan pertumbuhan *Future Earning*. Sebaliknya tingkat pertumbuhan perusahaan yang rendah cenderung mempunyai *Price Earning Ratio* yang rendah pula. Semakin rendah *Price Earning Ratio* suatu saham maka semakin baik atau murah harganya untuk diinvestasikan. *Price Earning Ratio* menjadi rendah nilainya bisa karena harga saham cenderung semakin turun atau karena meningkatnya laba bersih perusahaan. Jadi semakin kecil nilai *Price Earning Ratio* maka semakin murah harga saham tersebut untuk dibeli dan semakin baik pula kinerja per lembar saham dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. Semakin baik kinerja per lembar saham akan mempengaruhi banyak investor untuk membeli saham tersebut.

Dari rumus di atas, maka dapat dijelaskan bahwa *Price Earning Ratio* adalah ukuran kinerja saham yang didasarkan atas perbandingan atas harga saham terdapat pendapat per lembar saham *Earning Per Share*.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Price Earning Ratio* (PER)

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Price Earning Ratio* adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pertumbuhan laba

Semakin tinggi pertumbuhan laba maka semakin tinggi pula *Price Earning Ratio* apabila faktor-faktor lainnya sama.

2. *Devidend Pay Out Rate*

Merupakan perbandingan antara *Deviden Per Share* dan *Earning Per Share*, jadi perspektif yang dilihat adalah pertumbuhan *Devidend Per Share* terhadap pertumbuhan *Earning Per Share*.

3. Deviasi Tingkat Pertumbuhan

Investor dapat mempertimbangkan rasio tersebut guna memilah-milah saham, mana yang nantinya dapat memberikan keuntungan yang besar dimasa yang akan datang, perusahaan dengan kemungkinan pertumbuhan yang tinggi (*High Growth*) biasanya mempunyai *Price Earning Ratio* yang besar.

Perusahaan dengan pertumbuhan yang rendah (*Low Growth*) biasanya memiliki *Price Earning Ratio* yang rendah. Disamping itu juga dapat berarti bahwa semakin besar *Price Earning Ratio* memungkinkan harga pasar dari setiap lembar saham akan semakin baik, demikian juga sebaliknya.

d. Pengukuran *Price Earning Ratio*

Rumus perhitungan untuk mengukur *Price Earning Ratio* (PER) adalah sebagai berikut: (Fahmi, 2012)

$$PER = \frac{MPS}{EPS}$$

Keterangan:

PER: *Price Earning Ratio*

MPS: *Market Price Pershare*

EPS: *Earning Pershare*

4. *Earning Per Share* (EPS)

a. Pengertian *Earning Per Share* (EPS)

Earnings Per Share (EPS) adalah laba bersih yang siap dibagikan bagi pemegang saham dibagi dengan jumlah lembar saham perusahaan. (Tandelilin, 2010)

Earning Per Share merupakan salah satu bagian dari rasio profitabilitas perusahaan yang mana para pemilik menginginkan data mengenai keuntungan yang diperoleh untuk setiap lembar sahamnya. *Earning Per Share* atau laba perlembar saham merupakan ukuran kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik". (Kasmir, 2015)

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh investor atau pemegang saham untuk setiap per lembar saham yang beredar selama suatu periode tertentu. rasio ini di hitung dari pembagian laba bersih dengan jumlah saham yang beredar.

b. Tujuan dan Manfaat *Earning Per Share* (EPS)

Tujuan dan manfaat *Earning per share* merupakan alat untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik perusahaan. EPS menunjukkan tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Laba perlembar saham biasanya merupakan indikator laba yang diperhatikan oleh para investor yang umumnya terhadap korelasi yang kuat antara pertumbuhan laba dan pertumbuhan harga saham. Bagi para investor informasi EPS dapat menggambarkan prospek *earning* perusahaan di masa depan. (Tandelilin, 2010) Laba Per lembar saham juga dapat digunakan sebagai suatu ukuran secara luas

dalam penaksiran nilai saham biasa oleh manajemen maupun pemegang saham selain itu EPS juga dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja operasi dan profitabilitas suatu perusahaan. (Wild, 2010)

c. Faktor faktor yang mempengaruhi *Earning Per Share (EPS)*

EPS atau laba per saham adalah tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Laba per saham atau EPS diperoleh dari laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa dibagi dengan jumlah rata-rata saham biasa yang beredar.

Adapun faktor faktor yang mempengaruhi *Earning Per Share (EPS)* yaitu:

1. Kenaikan laba per saham dapat disebabkan karena:
 - a. Laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa yang beredar tetap.
 - b. Laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun.
 - c. Laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun.
 - d. Persentase kenaikan laba bersih lebih besar dari pada persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar.
 - e. Persentase penurunan jumlah lembar saham biasa yang beredar lebih besar dari pada persentase penurunan laba bersih.
2. Kenaikan laba per saham dapat disebabkan karena:
 - a. Laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar naik.
 - b. Laba bersih turun dan jumlah lembar saham biasa yang beredar naik.
 - c. Laba bersih turun dan jumlah lembar saham biasa yang beredar naik.
 - d. Persentase penurunan laba bersih lebih besar dari pada persentase penurunan jumlah lembar saham biasa yang beredar.

- e. Persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar lebih besar dari pada persentase penurunan laba bersih.

Jadi bagi suatu perusahaan nilai persaham akan meningkat apabila persentase kenaikan laba bersihnya lebih besar dari persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar.

d. Pengukuran Earning Per Share (EPS)

EPS (laba per saham) digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan.

$$\text{EPS} = \frac{\text{EAT}}{\text{JSB}}$$

Sumber: (Fahmi, 2012)

Keterangan:

EPS : Earning Per Share

EAT : Earning After Tax (pendapatan setelah pajak)

JSB : Jumlah Saham yang Beredar

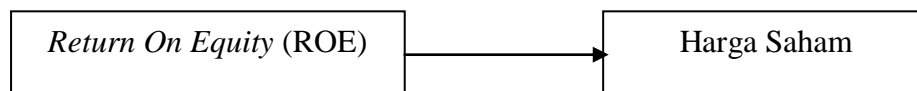
B. Kerangka Konseptual

a. Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham

Return On Equity (ROE) yang mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan modal yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat pengembalian pada pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik karena memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar kepada pemegang saham. Informasi peningkatan ROE akan diterima pasar

sebagai sinyal baik yang akan memberikan masukan positif bagi investor dalam pengambilan keputusan membeli saham. Hal ini membuat permintaan akan saham meningkat sehingga harganya pun akan naik. Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil penelitian Jufrizen dan Diaz yang menemukan bahwa ROE mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. (Jufrizen & Diaz, 2017)

H4 = *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham.

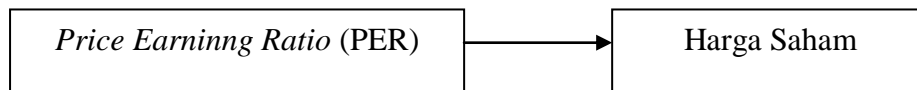


Gambar II.1
Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham

b. Pengaruh *Price Earning Rasio* terhadap Harga Saham

Price Earning Ratio (PER) menunjukkan perbandingan harga saham yang dibeli dengan *earning* yang akan diperoleh dikemudian hari sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa investor yakin terhadap besarnya *earning* yang diberikan perusahaan, yang nantinya akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen di masa datang. Antara harga saham dan *Price Earning Ratio* memiliki hubungan yang kuat, dikarenakan *Price Earning Ratio* itu menunjukkan pertumbuhan laba dari perusahaan, dan investor akan tertarik terhadap pertumbuhan laba tersebut sehingga pada akhirnya akan memberikan efek terhadap harga saham. Pernyataan ini didukung penelitian yang dilakukan Gunawan dan Alpi yang menyatakan bahwa PER berpengaruh positif terhadap harga saham. (Gunawan & Alpi, 2014)

H2 = *Price Earning ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham.



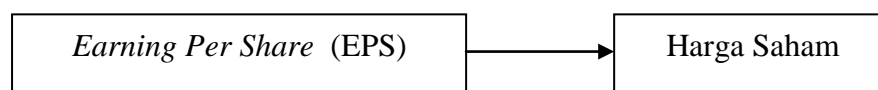
Gambar II.2

Pengaruh *Price Earning Rasio* terhadap Harga Saham

c. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang mengukur perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan. Nilai EPS yang lebih besar menandakan kemampuan perusahaan yang lebih besar dalam menghasilkan keuntungan bersih dari setiap lembar saham. Semakin tinggi nilai EPS akan semakin menarik minat investor dalam menanamkan modalnya, karena EPS menunjukkan laba yang berhak didapatkan oleh pemegang saham atas satu lembar saham yang dimilikinya. Informasi peningkatan EPS akan diterima pasar sebagai sinyal baik yang akan memberikan masukan positif bagi investor dalam pengambilan keputusan membeli saham. Hal ini membuat permintaan akan saham meningkat sehingga harganya pun akan naik. Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil penelitian dari Putri yang menemukan bahwa EPS mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. (Putri, 2017)

H1 = *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap perubahan harga saham.



Gambar III.3

Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

d. Pengaruh Return On Equity, Price Earning Ratio dan Earning Per Share terhadap Harga Saham

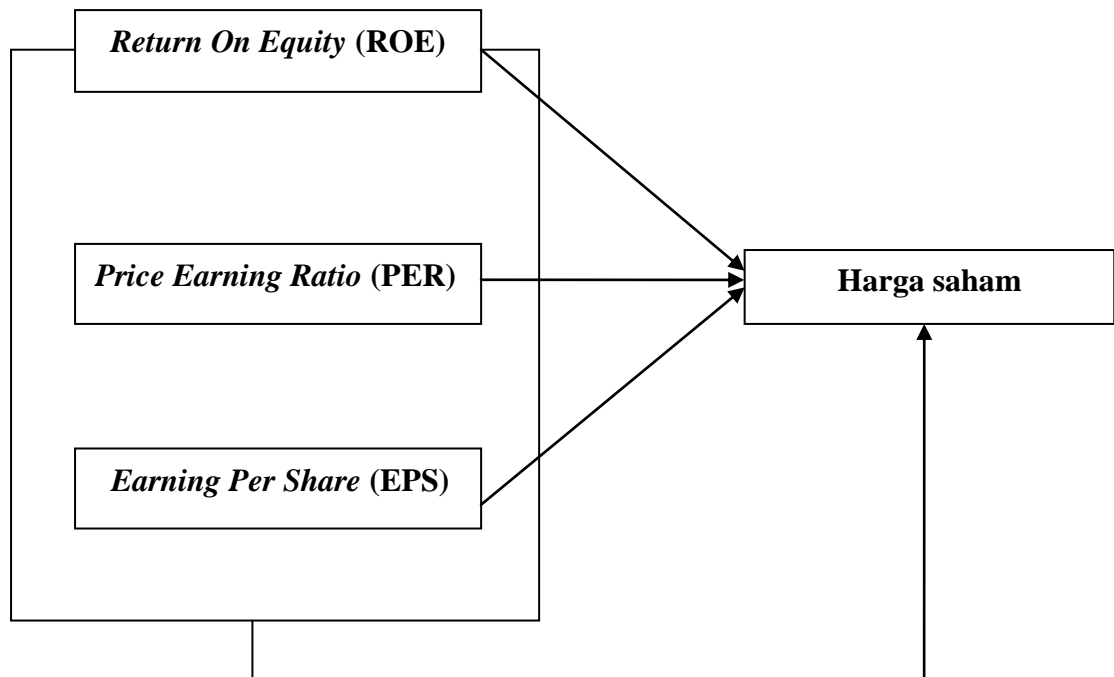
Return On Equity, Price Earning Ratio dan Earning Per Share secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap harga saham karena investor akan menggunakan sebanyak mungkin informasi yang ada sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan demikian campuran atau kombinasi dari rasio keuangan akan lebih mempengaruhi keputusan investor dan akan mempengaruhi harga saham.

Hasil penelitian terdahulu Wibisono mempunyai hasil signifikan dapat mempengaruhi harga saham secara parsial yang mengatakan kinerja keuangan perusahaan seperti kinerja profitabilitas yang terus mengalami penurunan akan dapat menurunkan harga saham, sebaliknya jika meningkat akan dapat meningkatkan harga saham. (Wibisono & Wahyuni, 2017)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan menyimpulkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan seperti kinerja profitabilitas. Dengan demikian apabila profitabilitas meningkat maka dapat meningkatkan harga saham. (Hasibuan, 2018)

Oleh karena itu *Price Earning Ratio* (PER) sebagai ukuran penilai kinerja perusahaan. *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) sebagai ukuran profitabilitas secara bersama-sama atau simultan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dibandingkan pengaruh secara parsial terhadap harga saham.

Adapun yang menjadi kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah:



Gambar II. 4
Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Hipotesis berkaitan erat dengan teori. Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. (Juliandi & Irfan, 2013)

Berdasarkan masalah yang dikemukakan sebelumnya maka dirumuskan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh ROE terhadap Harga saham
2. Ada pengaruh PER terhadap Harga saham
3. Ada pengaruh EPS terhadap Harga saham
4. Ada pengaruh ROE, PER, dan EPS secara bersama-sama terhadap Harga saham

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah pendekatan dengan menggunakan dua atau lebih variabel guna mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel yang satu dengan yang lainnya. Penelitian asosiatif ini yang pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. (Sugiyono, 2012) Penelitian ini menggunakan data sekunder dan bersifat empiris, dimana data yang diperoleh dari dokumen dengan cara melakukan browsing pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Definisi Operasi Variabel

Operasional variabel merupakan subjek penelitian yang akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis data tertentu, yang bergantung pada jenis dan model penelitiannya. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari:

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat Y)

Variabel dependen sering disebut variable terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2012) Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham merupakan nilai suatu perusahaan yang terbentuk karena permintaan dan penawaran atas harga saham.

2. Variabel Independen (Variabel Bebas X)

Variabel independen sering disebut variable bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. (Sugiyono, 2012) Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Return On Equity* (ROE)

Variabel independen (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity*. *Return On Equity* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atas modal sendiri. (Sutrisno, 2012)

b. *Price Earning Ratio* (PER)

Variabel independen (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Price Earning Ratio*. Rasio yang diperoleh dari harga pasar saham. (Sutrisno, 2012)

c. *Earning Per Share* (EPS)

Variabel independen (X3) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share*. *Earning Per Share* merupakan laba bersih yang diberikan untuk pemegang saham untuk setiap jumlah lembar sahamnya. (Tandelilin, 2010)

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara empiris pada Perusahaan Subsektor Logam & Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017

yang berjumlah 12 perusahaan dan dengan mengumpulkan data laporan keuangan yang tersedia melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu [www. idx. co. id](http://www.idx.co.id).

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juli s/d Oktober 2019. Adapun jadwal penelitiannya sebagai berikut:

Tabel III.1
Jadwal Penelitian

No	Jenis Penelitian	Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■															
2	Penyusunan proposal		■	■	■												
3	Bimbingan Proposal					■	■	■	■								
4	Seminar Proposal								■								
5	Skripsi									■	■	■	■				
6	Bimbingan Skripsi												■	■	■	■	
7	ACC Skripsi															■	
8	Meja hijau																■

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang diteliti. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2012) Populasi dalam penelitian ini adalah kategori Perusahaan Subsektor Logam & Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 yang berjumlah 12 perusahaan.

Tabel III.2
Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk.
2	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk.
3	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.
4	CTBN	Citra Tubindo Tbk.
5	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.
6	GDST	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.
7	JKSW	Jaya Pari Steel Tbk.
8	JPRS	Lion Metal Works Tbk.
9	LION	Lionmesh Prima Tbk.
10	LMSH	Jakarta International Hotel & Depelopment Tbk.
11	MYRX	Hanson Internasional Tbk.
12	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia

2. Sampel

Pemilihan sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan desain sampel nonprobabilitas dengan metode *proposive sampling*, di mana peneliti memilih sampel berdasarkan penilaian beberapa karakteristik anggota sampel yang disesuaikan dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2012)

Tujuan menggunakan *proposive sampling* adalah untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria sampel yang diteliti pada perusahaan yang terdaftar di dalam perusahaan Perusahaan Subsektor Logam & Sejenisnya adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan-perusahaan Subsektor Logam & Sejenisnya pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
- b. Perusahaan-perusahaan Subsektor Logam & Sejenisnya yang mempublikasikan laporan keuangannya selama periode 2013-2017 yang dapat diakses melalui situs Bursa Efek Indonesia.
- c. Berdasarkan karakteristik pengambilan sampel di atas Maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 9 perusahaan. Daftar

perusahaan Subsektor Logam & Sejenisnya yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel III.3
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk.
2	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk.
3	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.
4	CTBN	Citra Tubindo Tbk.
5	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.
6	GDST	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.
7	JKSW	Jaya Pari Steel Tbk.
8	JPRS	Lion Metal Works Tbk.
9	LION	Lionmesh Prima Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasi dari laporan keuangan perusahaan dalam Perusahaan Subsektor Logam & Sejenisnya yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data yang dipublikasikan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah masing-masing variabel bebas (*Return On Equity*, *Price Earning Ratio*, dan *Earning Per Share*) tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu harga saham. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

1. Metode Regresi Linier Berganda

Metode analisa data yang digunakan dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah analisis Statistik Regresi Linier Berganda untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas yaitu *Return on Equity*, *Price Earning Ratio* dan *Earning per Share* terhadap variabel terikat yaitu harga saham, dengan rumus:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

(Sugiyono, 2012)

Y = Harga saham

a = Konstanta

β = Koefisien Regresi

$\beta_1 X_1$ = *Return on Equity*

$\beta_1 X_2$ = *Price Earning Ratio*

$\beta_1 X_3$ = *Earning per Share*

e = Error

2. Uji Asumsi Klasik Regresi Berganda

Uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. (Juliandi & Irfan, 2013) Adapun persyaratan yang dilakukan dalam uji asumsi klasik meliputi; uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji *Kolmogorov Smirnov*

Uji ini bertujuan agar penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antar variabel independen dengan variabel dependen.

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Maka ketentuan uji *Kolmogorov Smirnov* ini adalah sebagai berikut:

- a. Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusi normal.
- b. Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusi tidak normal.

2. Uji *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*

Uji ini digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat apabila data mengikuti garis diagonal dan menyebar di sekitar garis diagonal tersebut.

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi mempunyai korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat atau tinggi antar variabel independen. (Juliandi & Irfan, 2013) Cara yang digunakan untuk menilainya adalah melihat nilai faktor inflasi varian *Variance Inflating Factor/VIF* yang tidak melebihi 4 atau 5. Pendeteksian terhadap multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat *Variance Inflating Factor/VIF* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Bila $VIF > 5$ maka terdapat masalah Multikolinieritas yang serius.
- 2) Bila $VIF < 5$ maka tidak terdapat masalah Multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varian berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. (Juliandi & Irfan, 2013)

Dasar Pengambilan Keputusan:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi Heteroskedastisitas.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak Heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke “t” dengan kesalahan pada periode “t-1” (sebelumnya).

Cara mengidentifikasikannya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W):

- 1) Jika nilai D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika nilai D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji setiap variabel bebas (X) apakah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y), pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari arah tanda dan tingkat signifikan. Adapun rumus dari uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2012)

Dimana:

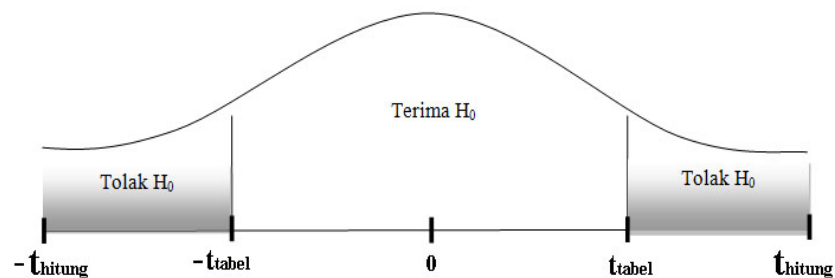
t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

Tahap-tahap:

1. Bentuk pengujiannya
 - a. $H_0: r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
 - b. $H_0: r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
2. Kriteria Pengambilan Keputusan
 - a. H_0 diterima jika nilai $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, $df = n-k$
 - b. H_0 ditolak jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$



Gambar III.1 Kriteria Pengujian Hipotesis

b. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis yang bersifat simultan (bersama-sama) terutama pengujian signifikan terhadap koefisien korelasi gandanya. Pembuktian dilakukan dengan membandingkan nilai F (tabel) dengan F (hitung).

Hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dapat diketahui dengan menggunakan uji F, dengan rumus yang dipakai sebagai berikut:

$$FH = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Sumber: (Sugiyono, 2012)

Keterangan:

F_h = Nilai F hitung

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel independen

N = Jumlah anggota sampel

Bentuk pengujiannya sebagai berikut:

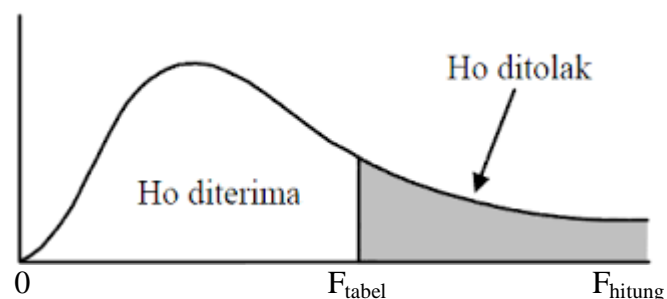
H_0 : $\mu = 0$ tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

H_0 : $\mu \neq 0$ ada pengaruh antara yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

Pada penelitian ini nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan F_{tabel} pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$.

Kriteria penilaian hipotesis pada uji simultan adalah:

- Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$
- Terima H_0 apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$



Gambar III.2 Kriteria Pengujian Hipotesis

Kriteria Pengujian:

- a) Tolak H_0 jika nilai probabilitas \leq taraf signifikan sebesar 0,05 (Sig. $\leq \alpha_{0,05}$)
- b) Terima H_0 jika nilai probabilitas \geq taraf signifikan sebesar 0,05 (Sig. $\leq \alpha_{0,05}$).

4. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui presentase besarnya pengaruh variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam menggunakannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam presentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Sumber: (Sugiyono, 2012)

Keterangan:

D = Determinasi

R^2 = Nilai korelasi berganda

100% = Presentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Subsektor Logam & Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah Return On Equity, Price Earning Ratio dan Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Di sini peneliti menggunakan data yang diperoleh dari laporan keuangan serta data yang di unduh melalui situs www.idx.co.id.

Berikut 9 (sembilan) nama perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel IV.1
Sampel Penelitian Perusahaan Subsektor Logam & Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk.
2	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk.
3	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.
4	CTBN	Citra Tubindo Tbk.
5	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.
6	GDST	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.
7	JKSW	Jaya Pari Steel Tbk.
8	JPRS	Lion Metal Works Tbk.
9	LION	Lionmesh Prima Tbk.

Sumber: *Bursa Efek Indonesia* (2019)

a. Harga Saham

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Harga Saham. Harga Saham adalah nilai pada suatu saham perusahaan yang berbentuk karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut dan harga tersebut

ditentukan pada saat harga penutupan (closing price). Harga Saham dihitung dari harga bulanan yang dikalkulasikan menjadi rata-rata tahunan.

Tabel IV.2
Harga Saham Perusahaan Subsektor Logam & Sejenisnya
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 (Dalam Rp)

No.	Kode	Tahun					Jumlah	Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017		
1	ALKA	900	925	750	630	780	3.985	797
2	ALMI	620	275	226	326	236	1.683	337
3	BTON	720	595	700	156	210	2.381	476
4	CTBN	8.100	6.600	5.550	5.200	5.200	30.650	6.130
5	INAI	630	435	650	845	400	2.960	592
6	JKSW	100	130	85	128	128	571	114
7	JPRS	359	255	204	184	137	1.139	228
8	LION	13.500	10.500	1.100	1.280	745	27.125	5.425
9	LMSH	8.000	8.925	775	945	740	19.385	3.877
Rata-rata		3.659	3.182	1.116	1.077	953	9.987	1.997

Sumber: *Bursa Efek Indonesia*, data diolah (2019)

Berdasarkan tabel IV.2 di atas, terlihat bahwa rata-rata Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Logam & Sejenisnya periode 2013-2017 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Jika dilihat dari nilai rata-rata sebesar Rp 1.997, terdapat 3 tahun dibawah rata-rata yaitu tahun 2015 sebesar Rp 1.116, tahun 2016 sebesar Rp 1.077, tahun 2017 sebesar Rp. 953. Terdapat 2 tahun di atas rata-rata yaitu tahun 2013 sebesar Rp 3.659 dan di tahun 2014 sebesar Rp 3.182. Sedangkan dilihat dari rata-rata perusahaan terdapat 6 perusahaan di bawah rata-rata industri yaitu perusahaan ALKA, ALMI, BTON, INAI, JKSW, JPRS.

b. Return On Equity (ROE)

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity*. *Return On Equity* hasil pengembalian atas equitas atau *Return On*

Equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih dengan modal sendiri (total equity). Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Berikut ini adalah hasil perhitungan *Return On Equity* pada masing-masing Perusahaan Logam & Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

Tabel IV.3
***Return On Equity* Perusahaan Subsektor Logam & Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 (Dalam %)**

No.	Kode	Tahun					Jumlah	Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017		
1	ALKA	2,12	3,01	10,20	7,46	29,80	52,58	10,52
2	ALMI	14,21	11,45	0,01	-6,31	6,84	26,29	5,26
3	BTON	21,01	5,13	4,21	-6,95	5,42	28,81	5,76
4	CTBN	34,23	23,44	5,60	0,36	7,83	71,46	14,29
5	INAI	27,36	20,95	30,14	32,06	23,10	133,60	26,72
6	JKSW	2,04	2,32	5,26	0,27	1,25	11,15	2,23
7	JPRS	3,08	2,62	7,91	8,04	4,76	26,41	5,28
8	LION	17,91	11,77	10,99	10,31	1,81	52,80	10,56
9	LMSH	16,34	7,44	1,45	6,66	11,15	43,13	8,63
Jumlah		138,30	88,21	75,87	51,90	91,96	446,24	89,25
Rata-rata		15,37	9,80	8,43	5,77	10,22	49,58	9,92

Sumber: *Bursa Efek Indonesia*, data diolah (2019)

Berdasarkan tabel IV.3, di atas terlihat bahwa *Return On Equity* pada Perusahaan Subsektor Logam & Sejenisnya periode 2013-2017 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Jika dilihat dari nilai rata-rata sebesar 9,92%, terdapat 3 tahun dibawah rata-rata yaitu tahun 2014 sebesar 9,80%, tahun 2015 sebesar 8,43%, tahun 2016 sebesar 5,77%. Terdapat 2 tahun di atas rata-rata yaitu tahun 2013 sebesar 15,37% dan tahun 2017 sebesar 10,22%. Sedangkan dilihat dari rata-rata perusahaan terdapat 5 perusahaan ALMI, BTON, JKSW, JPRS, LMSH berada di bawah rata-rata industri.

c. Price Earning Ratio (PER)

Variabel bebas (X_2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Price Earning Ratio*. *Price Earning Ratio* untuk melihat rasio yang diperoleh dari harga pasar saham. Berikut ini adalah hasil perhitungan *Price Earning Ratio* pada masing-masing Perusahaan Logam & Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

Tabel IV.4
***Price Earning Ratio* Perusahaan Subsektor Logam & Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 (Dalam Rp)**

No.	Kode	Tahun					Jumlah	Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017		
1	ALKA	641,84	449,62	87,49	87,06	21,98	1.287,99	257,60
2	ALMI	4,12	1,02	928,65	-4,17	2,13	931,75	186,35
3	BTON	17,77	47,10	78,03	-2,44	5,42	145,87	29,17
4	CTBN	103,50	102,16	280,17	4.751,36	239,71	5.476,91	1.095,38
5	INAI	11,48	6,19	5,85	8,63	2,58	34,74	6,95
6	JKSW	1,20	1,75	0,31	13,57	3,02	19,86	3,97
7	JPRS	11,53	6,99	1,58	1,37	1,32	22,78	4,56
8	LION	2.447,13	2.109,52	24,20	33,75	66,61	4.681,21	968,74
9	LMSH	3.456,69	92.229,01	346,58	114,33	38,79	13.275,41	2.655,08
Jumlah		6.785,27	11.953,37	1.752,86	5.003,47	381,56	25.876,52	5.175,30
Rata-rata		753,92	1.328,15	194,76	555,94	42,40	2.875,17	575,03

Sumber: *Bursa Efek Indonesia*, data diolah (2019)

Berdasarkan tabel IV.4, di atas terlihat bahwa *Price Earning Ratio* pada Perusahaan Subsektor Logam & Sejenisnya periode 2013-2017 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Jika dilihat dari nilai rata-rata sebesar Rp 575,03 terdapat 3 tahun dibawah rata-rata yaitu tahun 2015 sebesar Rp 194,7, tahun 2016 sebesar Rp 555,94, tahun 2017 sebesar Rp 42,40. Terdapat 2 tahun di atas rata-rata yaitu tahun 2013 sebesar Rp 753,92 dan tahun 2014 sebesar Rp 1.328,15.

Sedangkan dilihat dari rata-rata perusahaan terdapat 6 perusahaan di bawah rata-rata industri yaitu perusahaan ALKA, ALMI, BTON, INAI, JKSW, JPRS.

d. *Earning Per Share (EPS)*

Variabel bebas (X_3) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share*. *Earning Per Share* laba bersih yang diberikan untuk pemegang saham untuk setiap jumlah lembar sahamnya.

Berikut ini adalah hasil perhitungan *Return On Equity* pada masing-masing Perusahaan Logam & Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

Tabel IV.5
***Earning Per Share* Perusahaan Subsektor Logam & Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 (Dalam Rp)**

No.	Kode	Tahun					Jumlah	Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017		
1	ALKA	1,40	2,06	8,57	7,24	35,48	45,75	10,95
2	ALMI	150,63	269,02	0,24	-78,13	110,67	452,43	90,49
3	BTON	40,51	12,63	8,97	-63,99	38,77	36,90	7,38
4	CTBN	78,26	64,60	19,81	1,09	21,69	185,46	37,09
5	INAI	45,86	70,24	111,19	97,88	155,04	489,21	97,84
6	JKSW	83,19	74,45	272,86	9,43	42,34	482,27	96,45
7	JPRS	31,14	36,49	128,95	134,70	103,98	435,24	87,05
8	LION	5,52	4,98	45,45	37,92	11,19	105,05	21,01
9	LMSH	2,26	0,97	2,24	8,27	19,08	32,80	6,56
Jumlah		447,75	535,42	598,28	145,40	538,24	2.274,10	445,82
Rata-rata		49,75	59,49	66,48	17,16	59,80	252,68	50,45

Sumber: *Bursa Efek Indonesia*, data diolah (2019)

Berdasarkan tabel IV.5, di atas terlihat bahwa *Earning Per Share* pada Perusahaan Subsektor Logam & Sejenisnya periode 2013-2017 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Jika dilihat dari nilai rata-rata sebesar Rp 50,45, terdapat 2 tahun dibawah rata-rata yaitu tahun 2013 sebesar Rp 49,75 dan tahun

2016 sebesar Rp 17,16. Terdapat 3 tahun di atas rata-rata yaitu tahun 2014 sebesar Rp 59,49, tahun 2015 sebesar Rp 66,48 dan tahun 2017 sebesar Rp 59,80. Sedangkan dilihat dari rata-rata perusahaan terdapat 5 perusahaan di bawah rata-rata industri yaitu perusahaan ALKA, BTON, CTBN, LION, LMSH.

2. Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

Untuk menghasilkan suatu model yang baik, analisis regresi memerlukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan hipotesis. Apabila terjadi penyimpangan dalam pengujian asumsi klasik perlu dilakukan perbaikan terlebih dahulu. Pengujian asumsi klasik tersebut meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

1) Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji statistic *Kolmogorov Smirnov* (K-S), grafik histogram dan grafik *p-plot* data. Berikut hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* (K-S):

Tabel IV.6
Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

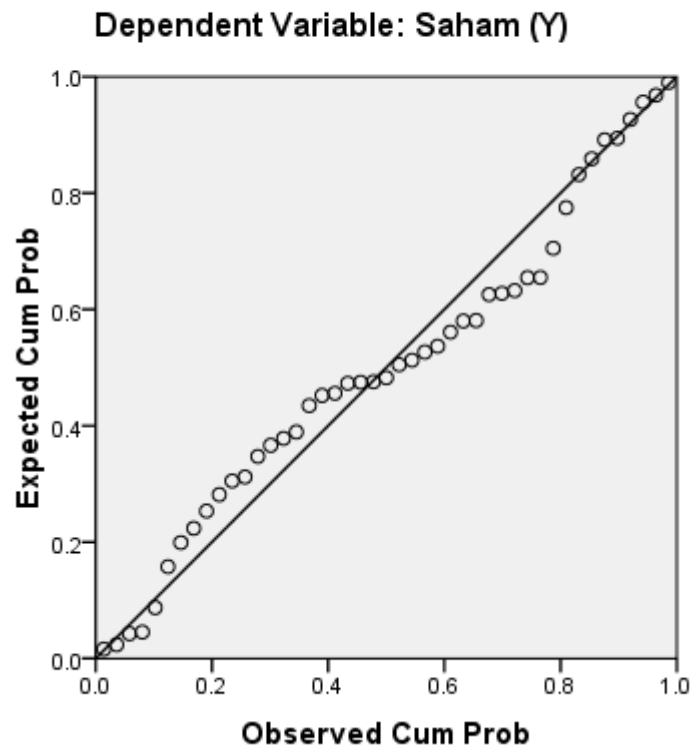
		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		ROE (X1)	PER (X2)	EPS (X3)	Saham (Y)
N		45	45	45	45
Normal Parameters ^a	Mean	6.5487	1.6591	1.7207	2.8518
	Std. Deviation	4.26802	1.03797	.85458	.60459
Most Extreme Differences	Absolute	.113	.105	.088	.172
	Positive	.113	.105	.083	.172
	Negative	-.063	-.056	-.088	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z		.757	.706	.587	1.151
Asymp. Sig. (2-tailed)		.616	.701	.881	.141
a. Test distribution is Normal.					

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2019)

Berdasarkan Tabel IV.6, Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov* di atas dapat diketahui bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* pada baris Assymp. Sig. (2-tailed) telah memenuhi standar yang ditetapkan. Dengan ketentuan Assymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka data mempunyai distribusi normal. Dengan demikian dapat dikatakan model regresi memenuhi asumsi normalitas sehingga layak digunakan.

Selain dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), untuk mengetahui normalitas dengan kesat mata, maka bisa dilihat dengan grafik *p-plot* dan grafik histogram yang membentuk kurva normal. Berikut ini merupakan pengujian hasil normalitas dalam bentuk grafik *p-p plot* adalah sebagai berikut:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

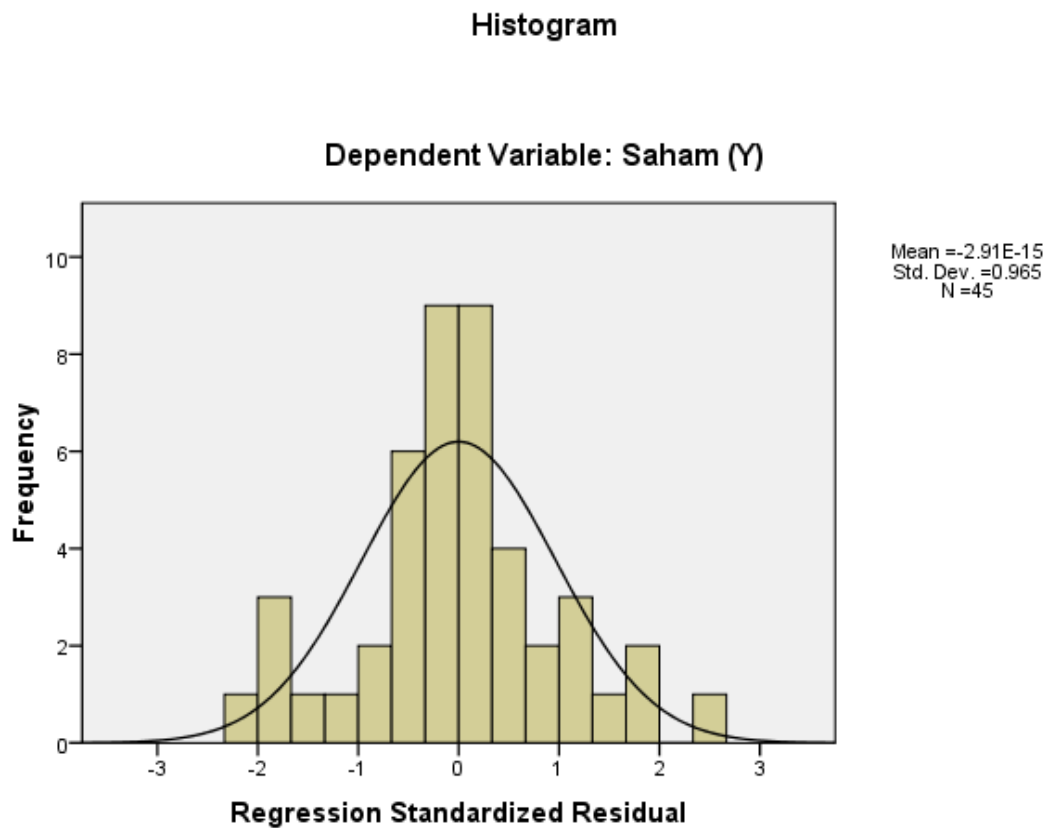


Gambar IV.1
Grafik P-P Plot

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2019)

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa sebaran data berada disekitar garis diagonal (tidak terpenjar jauh dari garis diagonal). Hal ini mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa model regresi berdistribusi normal.

Demikian pula hasil uji normalitas dalam bentuk grafik *histogram* adalah sebagai berikut:



Gambar IV.2
Grafik Histogram

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2019)

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa kurva grafik histogram menggambarkan kurva yang berbentuk lonceng. Hal ini mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa model regresi berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas digunakan untuk menunjukkan adanya hubungan yang linier diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Menurut singgih santoso (2002), Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Uji multikolinearitas dapat dilihat dari: nilai *tolerance* dan lawannya, dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF dibawah 10 maka model regresi yang diajukan tidak terdapat gejala multikolinieritas, begitu sebaliknya jika VIF lebih besar dari 10 maka terjadi gejala multikolinieritas.

Tabel IV.7
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.837	.142		12.956	.000		
ROE (X1)	.253	.012	.372	4.239	.000	.991	1.009
PER (X2)	.421	.061	.723	6.932	.000	.701	1.426
EPS (X3)	.017	.074	.024	2.229	.020	.702	1.424

a. Dependent Variable: Saham (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2019)

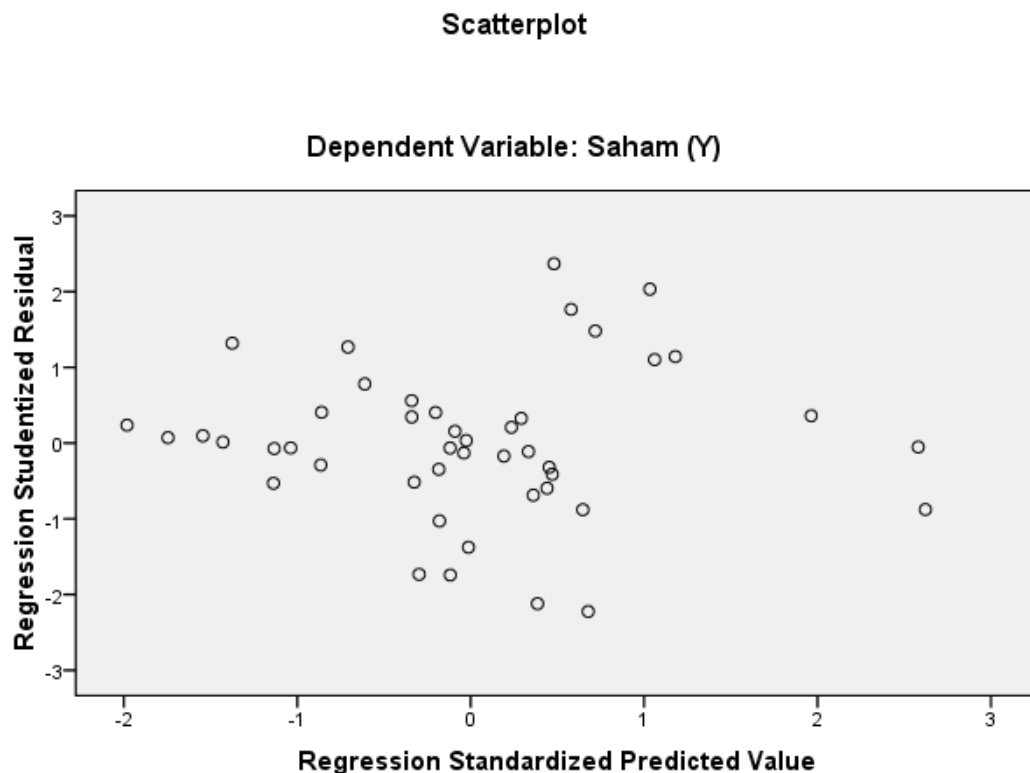
Berdasarkan tabel IV.7 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* untuk variabel *Return On Equity*, variable *Price Earning Ratio* dan variable *Earning Per Share* memiliki nilai *tolerance* setiap variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa analisis lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji ini digunakan agar mengetahui adanya ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam sebuah model regresi. Bentuk pengujian yang digunakan dengan metode informal atau grafik *scatterplot*.

Dasar analisis:

- 1) Jika ada pola tertentu, titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka nol (0) pada sumbu Y, maka tidak heterokedastisitas.



Gambar IV.3
Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2019)

Berdasarkan grafik diatas, dapat diketahui bahwa seluruh model regresi memiliki grafik *scatter plot* dengan titik-titik yang terbentuk menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian model yang diajukan dalam penelitian ini terbebas dari gejala Heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai untuk melihat *Harga Saham* Perusahaan Subsektor Logam & Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan masukan variabel independen *Return On Equity (ROE)*, *Price Earning Ratio (PER)* dan *Earning Per Share (EPS)*.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini digunakan untuk menguji adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan periode sebelumnya didalam sebuah model regresi linear. Cara mengetahui autokorelasi yaitu dengan melihat nilai *Durbin Watson (D-W)*

- 1) Jika nilai D-W di bawah -2, berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika nilai D-W di atas +2, berarti ada autokorelasi negatif

Hasil dari uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.8
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.829 ^a	.687	.664	.35024	1.653

a. Predictors: (Constant), EPS (X3), ROE (X1), PER (X2)

b. Dependent Variable: Saham (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2019)

Dari hasil tabel diatas diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* yang diperoleh sebesar 1,653 yang berarti termasuk pada kriteria kedua, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah autokorelasi.

b. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji sejauh apa dan bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham (Y), sedangkan variabel independennya adalah Return On Equity (ROE) dan *Price Earning Ratio* (PER) dan *Earning Per Share* (EPS).

Tabel IV.9
Hasil Uji Regresi
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.837	.142		12.956	.000		
	ROE (X1)	.253	.012	.372	4.239	.000	.991	1.009
	PER (X2)	.421	.061	.723	6.932	.000	.701	1.426
	EPS (X3)	.017	.074	.024	2.229	.020	.702	1.424

a. Dependent Variable: Saham (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2019)

Dari tabel diatas maka diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

$$\text{Konstanta} = 1,837$$

$$\text{Return On Equity (ROE)} = 0,253$$

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = 0,421$$

$$\text{Earning Per Share (EPS)} = 0,017$$

Dari hasil tersebut maka dapat diketahui model persamaan regresi liniernya adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,837 + 0,253 X_1 + 0,421 X_2 + 0,017 X_3$$

Keterangan:

- a. Angka konstanta sebesar 1,837 menyatakan bahwa jika variabel independen yaitu *Return on Equity*, *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share* dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol) maka harga saham (Y) adalah sebesar 1,837.
- b. Nilai koefisien regresi *Return On Equity* (X_1) sebesar 0,253 menyatakan bahwa setiap penambahan *Return On Equity* 1% maka akan meningkatkan harga saham (Y) sebesar 0,253.
- c. Nilai koefisien regresi *Price Earning Ratio* (X_2) sebesar 0,421 menyatakan bahwa setiap penambahan *Price Earning Ratio* 1% maka akan meningkatkan harga saham (Y) sebesar 0,421.
- d. Nilai koefisien regresi *Earning Per Share* (X_3) sebesar 0,017 menyatakan bahwa setiap penambahan *Earning Per Share* 1% maka akan menurunkan harga saham (Y) sebesar 0,017.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Secara Parsial (Uji t-statistik)

Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Untuk menguji signifikan hubungan, digunakan rumus uji statistik t dengan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2012)

Dimana:

t = Nilai t yang dihitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Tahap-tahap:

a) Bentuk pengujian

$H_0: r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_0: r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

b) Kriteria pengambilan keputusan

H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-k$

H_a ditolak jika: $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > -t_{tabel}$

c) Pengujian hipotesis

Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak karena adanya korelasi yang signifikan antara variabel X dan Y.

Bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$, maka H_0 diterima karena tidak adanya korelasi yang signifikan antara variabel X dan Y.

Tabel IV.10
Hasil Uji t Statistik
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.837	.142		12.956	.000		
	ROE (X1)	.253	.012	.372	4.239	.000	.991	1.009
	PER (X2)	.421	.061	.723	6.932	.000	.701	1.426
	EPS (X3)	.017	.074	.024	2.229	.020	.702	1.424

a. Dependent Variable: Saham (Y)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan mengenai uji hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sebagai berikut:

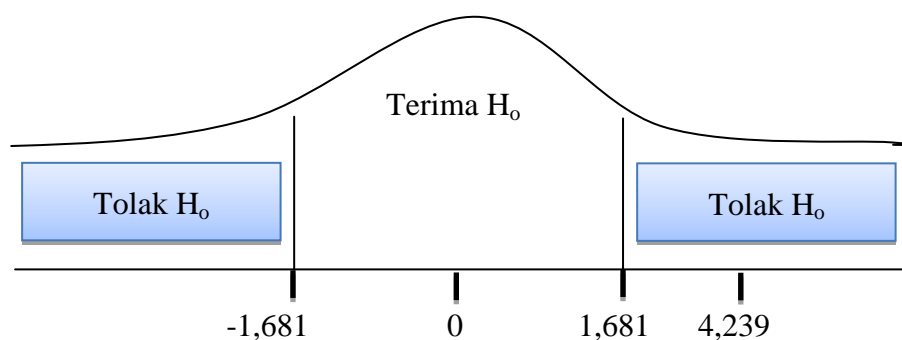
a) Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham

Dengan $dk = n - 2 = 45 - 2 = 43$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,681. Untuk *Return On Equity* diperoleh t_{hitung} 4,239. Karena t_{hitung} (4,239) > t_{tabel} (1,681) dan nilai sig 0,030 < 0,05 maka H_a diterima sehingga dapat disimpulkan *Return On Equity* tidak berpengaruh secara positif dan secara parsial terhadap harga saham.

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima apabila $-t_{tabel} 1,681 \leq t_{hitung} 4,239 \leq t_{tabel} 1,681$

H_a diterima apabila $t_{hitung} 4,239 \geq t_{tabel} 1,681$



Gambar IV.4
Kriteria Pengujian Hipotesis 1

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dengan menggunakan pengujian t_{hitung} dan t_{tabel} . Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Harga Saham* diperoleh $4,239 > 1,681$, sedangkan hasil pengujian secara parsial dengan menggunakan taraf signifikansinya diperoleh $0,030 \leq 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Harga Saham*. Dengan kata lain *Return On Equity* (ROE) mempengaruhi signifikan terhadap *Harga Saham* perusahaan secara langsung.

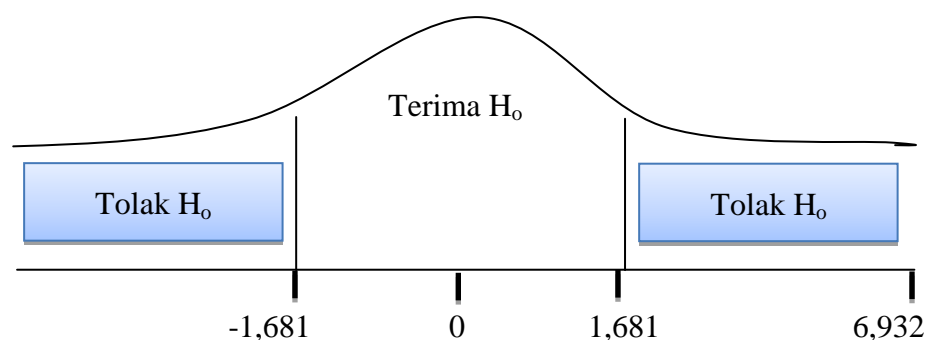
b) Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap *Harga Saham*

Untuk *Price Earning Ratio* diperoleh t_{hitung} 6,932. Karena t_{hitung} (6,932) > t_{tabel} (1,681) maka H_a diterima sehingga dapat disimpulkan *Price Earning Ratio* berpengaruh secara parsial dan positif terhadap harga saham.

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima apabila $-t_{tabel} 1,681 \leq t_{hitung} 6,932 \leq t_{tabel} 1,681$

H_a diterima apabila $t_{hitung} 6,932 \geq t_{tabel} 1,681$



Gambar IV.5
Kriteria Pengujian Hipotesis 2

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dengan menggunakan pengujian t_{hitung} dan t_{tabel} . Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Harga Saham*

diperoleh $6,932 > 1,681$, sedangkan hasil pengujian secara parsial dengan menggunakan taraf signifikansinya diperoleh $0,051 \leq 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Harga Saham*. Dengan kata lain *Price Earning Ratio* (PER) mempengaruhi signifikan terhadap *Harga Saham* perusahaan secara langsung.

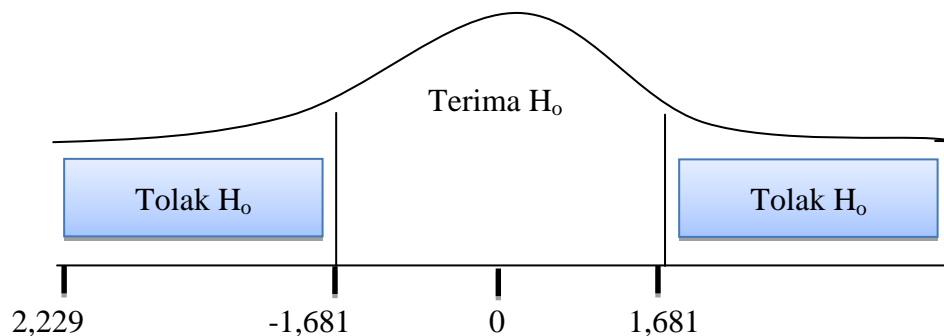
c) Pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Harga Saham*

Untuk *Earning Per Share* diperoleh $t_{hitung} 2,229$. Karena $t_{hitung} (2,229) > -t_{tabel} (1,681)$ maka H_a diterima sehingga dapat disimpulkan *Earning Per Share* berpengaruh secara parsial dan negatif terhadap harga saham.

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima apabila $-t_{tabel} 1,681 \leq t_{hitung} 2,229 \leq t_{tabel} 1,681$

H_a diterima apabila $t_{hitung} 2,229 \geq t_{tabel} 1,681$



Gambar IV.6
Kriteria Pengujian Hipotesis 3

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dengan menggunakan pengujian t_{hitung} dan t_{tabel} . Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Harga Saham* diperoleh $2,229 > 1,681$, sedangkan hasil pengujian secara parsial dengan menggunakan taraf signifikansinya diperoleh $0,000 \leq 0,05$. Dari hasil tersebut

dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Harga Saham*. Dengan kata lain *Earning Per Share* (EPS) mempengaruhi signifikan terhadap *Harga Saham* perusahaan secara langsung.

2) Uji Simultan Signifikan (Uji F-statistik)

Hasil statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat atau dependen. Untuk mengetahui signifikansi atau ada tidaknya pengaruh *Return on Equity*, *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share* (secara simultan) terhadap harga saham digunakan Uji F, dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

H_0 : Secara simultan *Return on Equity*, *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham

H_a : Secara simultan *Return on Equity*, *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham

Untuk menerima atau menolak suatu hipotesis menggunakan kriteria sebagai berikut

1). jika probabilitas (sig penelitian) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

2). Jika probabilitas(sig penelitian) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Nilai 0,05 merupakan taraf yang signifikan dari 5% (0,05). Setelah dilakukan pengujian menggunakan bantuan dari aplikasi komputer SPSS 18.0.

Tabel IV.11
Hasil uji F Statistik

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.054	3	3.685	30.037	.000 ^a
	Residual	5.029	41	.123		
	Total	16.083	44			

a. Predictors: (Constant), EPS (X3), ROE (X1), PER (X2)

b. Dependent Variable: Saham (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2019)

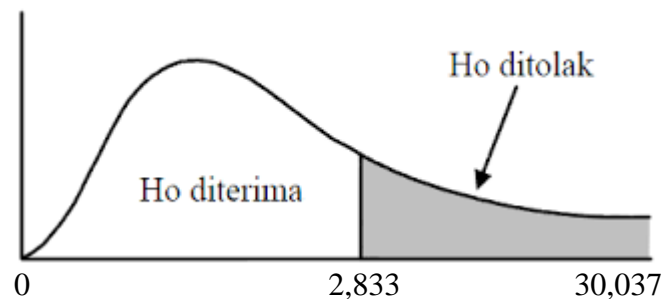
Ha: Secara simultan *Return On Equity, Price Earning Ratio dan Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uji hasil perhitungan diperoleh angka signifikansi (sig) pada tabel ANOVA sebesar 0,000. Dan berdasarkan ketentuan diatas, $0,000 < 0,05$ maka Ha diterima dan menolak H_0 , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Return on Equity, Price Earning Ratio dan Earning Per Share* secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap harga saham. Maka H_0 ditolak dan Ha diterima, artinya secara simultan *Return On Equity, Price Earning Ratio dan Earning Per Share* memiliki pengaruh terhadap harga saham. Dengan $dk_1 = 3$, $dk_2 = 41$ maka nilai F tabel adalah 2,833. Karena $F_{hitung} (30,037) > F_{tabel} (2,833)$ maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity, Price Earning Ratio dan Earning Per Share* secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima apabila $-F_{\text{tabel}} 1,681 \leq F_{\text{hitung}} 30,037 \leq F_{\text{tabel}} 2,833$

H_a diterima apabila $F_{\text{hitung}} 30,037 \geq F_{\text{tabel}} 2,833$



Gambar IV.7
Kriteria Pengujian Hipotesis 4

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dengan menggunakan pengujian F_{hitung} dan F_{tabel} . Pengaruh ROE, PER, EPS terhadap *Harga Saham* diperoleh $30,037 > 2,833$, sedangkan hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan taraf signifikansinya diperoleh $0,000 \leq 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan ROE, PER, EPS terhadap *Harga Saham*. Dengan kata lain ROE, PER, EPS berpengaruh secara signifikan terhadap *Harga Saham* perusahaan secara langsung.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 < R < 1$). Semakin besar koefisien determinasi nya maka semakin besar variasi variabel independen nya mempengaruhi variabel dependennya. Dan semakin kecil angkanya semakin lemah hubungannya.

Tabel IV.12
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.829 ^a	.687	.664	.35024	1.653

a. Predictors: (Constant), EPS (X3), ROE (X1), PER (X2)

b. Dependent Variable: Saham (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2019)

Berdasarkan hasil tersebut, maka penelitian ini menggunakan data adjusted R Square. Dari hasil uji uji regresi dengan menggunakan SPSS 18.0. didapat nilai koefisien determinasi sebesar 0,687 menunjukkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh *Return On Equity*, *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share* sebesar 68,7% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel/faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Dari pengujian statistik baik secara parsial maupun secara simultan dapat dijelaskan pengaruh rasio *Return on Equity*, *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian untuk *Return On Equity* diperoleh t_{hitung} 4,239. Karena t_{hitung} (4,239) > t_{tabel} (1,681) maka H_a diterima sehingga dapat disimpulkan *Return On Equity* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Menurut Kasmir (2012, hal. 271), *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh terhadap

harga saham. Menurut Kasmir (2012, hal. 271), *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Indah Nurmala Sari (2010) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, namun tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yurico (2016) dan Nuga Aditya Dharma (2010) yang menyatakan bahwa variabel *Return On Equity* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Jufrizen (2012) yang menyebutkan bahwa *Return On Equity* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Putri (2015) yang memperoleh hasil yang serupa yaitu *Return On Equity* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian untuk *Price Earning Ratio* diperoleh t_{hitung} 6,932. Karena t_{hitung} (6,932) > t_{tabel} (1,681) maka H_a diterima sehingga dapat disimpulkan *Price Earning Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Menurut Kasmir (2012, hal. 238), *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Dari hasil penelitian ini *Price Earning Ratio* memiliki nilai signifikansinya sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansinya sebesar 0,05, yang artinya secara parsial variabel *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Indah Nurmala Sari (2010) yang menyatakan bahwa *Price Earning*

Ratio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, namun tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yurico (2016) dan Nuga Aditya Dharma (2010) yang menyatakan bahwa variabel *Price Earning Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Pernyataan ini didukung penelitian yang dilakukan Gunawan dan Alpi yang menyatakan bahwa PER berpengaruh positif terhadap harga saham. (Gunawan & Alpi, 2014)

3. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian untuk *Earning Per Share* diperoleh t_{hitung} 2,229. Karena t_{hitung} (2,229) < t_{tabel} (1,681) maka H_a diterima sehingga dapat disimpulkan *Earning Per Share* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Menurut Jumingan (2011, hal. 122), *Earning Per Share* Ratio berpengaruh terhadap harga saham. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri & Christiana (2017) yang menyebutkan bahwa *Earning Per Share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Dari hasil penelitian ini *Earning Per Share* memiliki nilai signifikansinya sebesar 0,077. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansinya sebesar 0,05, yang artinya secara parsial variabel *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham. Kemudian didukung kembali oleh Yurico (2016) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, tetapi tidak didukung oleh penelitian Siregar & Farisi (2018) yang menyebutkan bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil penelitian dari Putri yang menemukan

bahwa EPS mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. (Putri, 2017)

Saat harga saham turun dan modal naik maka *Earning Per Share* akan turun, hal ini dikarenakan adanya komponen harga saham ditahan, sehingga saldo modal dalam neraca menjadi tinggi. Sehingga besarnya modal yang tinggi bisa saja dikarenakan adanya jumlah saldo harga saham di tahan yang tinggi. Hal ini berarti bahwa dari total modal yang ada tidak dapat mempengaruhi harga saham.

4. Pengaruh *Return On Equity*, *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian untuk *Return On Equity*, *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham Dengan $dk_1 = 3$, $dk_2 = 50$ maka nilai F tabel adalah 2,833. Karena $F_{hitung} (30,037) > F_{tabel} (2,833)$ maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity*, *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share* secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap harga saham. Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah secara simultan *Return On Equity*, *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,281. Berdasarkan hasil analisis data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen yang diteliti yaitu rasio profitabilitas yang terdiri dari *Return on Equity*, *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share* dapat digunakan secara bersama-sama untuk memprediksi harga saham. Secara teori alat ukur utama perusahaan dalam kegiatan investasi yang di gunakan oleh para investor adalah rasio profitabilitas, semakin tinggi rasio profitabilitas

suatu perusahaan semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan, dengan tingginya nilai suatu perusahaan menjadi daya tarik investor untuk berinvestasi dan pada akhirnya tertuang pada kenaikan harga saham.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dan penelitian mengenai pengaruh Pengaruh *Return On Equity*, *Price Earning Ratio*, dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Logam & Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa *Return On Equity* ada pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dengan t_{hitung} 4,239 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 1,681, nilai sig. sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Dengan demikian nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,239 > 1,681$) dan nilai sig. ($0,000 > 0,05$), artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini memberikan makna bahwa tingginya *Return On Equity* memiliki pengaruh dalam meningkatkan harga saham.
2. Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa *Price Earning Ratio* ada pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dengan t_{hitung} 6,932 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 1,681, nilai sig. sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Dengan demikian nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,932 > 1,681$) dan nilai sig. ($0,000 > 0,05$), artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini memberikan makna bahwa tingginya *Price Earning Ratio* memiliki pengaruh dalam meningkatkan harga saham.
3. Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa *Earning Per Share* ada pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dengan t_{hitung} 2,229 dan t_{tabel}

dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 1,681, nilai sig. sebesar 0,020 (lebih kecil dari 0,05). Dengan demikian nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,229 > 1,681$) dan nilai sig. ($0,020 > 0,05$), artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini memberikan makna bahwa tingginya *Earning Per Share* memiliki pengaruh dalam meningkatkan harga saham.

4. Hasil penelitian secara simultan membuktikan bahwa *Return On Equity*, *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share* ada pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dengan nilai F_{hitung} 30,037 dan F_{tabel} 2,833 dan nilai sig. 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Dengan demikian bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($30,037 > 2,833$) dan nilai sig. ($0,000 < 0,05$). H_o ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa perusahaan harus memperhatikan ketiga variabel bebas tersebut dalam menaikkan harga saham.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka disini peneliti memberikan berbagai saran, yaitu:

1. Untuk meningkatkan *Return On Equity* maka perusahaan sebaiknya meningkatkan laba bersih dengan cara menaikkan penjualan sehingga dapat meningkatkan *Return On Equity* secara signifikan.
2. Untuk meningkatkan *Price Earning Ratio* maka perusahaan sebaiknya meningkatkan harga saham dengan cara meningkatkan harga jual saham sehingga dapat meningkatkan *Price Earning Ratio*.
3. Untuk meningkatkan *Earning Per Share* maka sebaiknya perusahaan meningkatkan laba bersih dengan cara mengurangi biaya yang dikeluarkan sehingga perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

4. Bagi investor, sebaiknya tidak hanya memperhatikan variabel yang diteliti akan tetapi variabel-variabel lain perlu diperhatikan. Penulis juga menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar menambah variabel-variabel yang lain dan menggunakan periode yang lebih panjang sehingga memperoleh hasil yang lebih efisien dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S. (2012). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi* (BPFE). Yogyakarta.
- Agustin, E., & Wendy. (2009). Analisis Atas Faktor-Faktor Penyebab Underpricing Saham Perdana Perusahaan Trading Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Tahun 2000-2007. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 111–130.
- Anoraga, P., & Pakarti, P. (2010). *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, A., & Alpi, M. F. (2018). Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Return On Assets pada Perusahaan Plastik dan Kemasan. *Aksioma: Jurnal Riset Akuntansi*, 17(2), 1–7.
- Hani, S. (2014). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: In Media.
- Hasibuan, J. S. (2018). Pengaruh Debt to Asset Rasio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Business and Economic Asia Pacific*, 1(1), 1–12.
- Jogiyanto, H. M. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Jufrizen, J., & Diaz, R. (2014). Pengaruh Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) terhadap Earning Per Share (EPS) pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 14(2), 127–134.
- Juliandi, A., & Irfan. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*. Bandung: Cipta Pustaka.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Putri, L. P. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 16(2), 49–54.
- Putri, L. P., & Christiana, Ii. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kinerja Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate di Indonesia. *JRAB: Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 2(17), 1–11.

- Rudianto. (2012). *Akuntansi Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Sawir, A. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan dan perencanaan keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Siregar, Q. R., & Farisi, S. (2018). Pengaruh Return On Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 81–89.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto. (2013). *Teori, Kuesioner, dan Analisis Data Sumber Daya Manusia (Praktik Penelitian)*. Yogyakarta: CAPS.
- Sutrisno, E. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syamsuddin, L. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Warsini, S. (2011). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Wibisono, M. Y., & Wahyuni, S. (2017). Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, terhadap ROA yang Dimediasi oleh NOM. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 17(1), 41–62.
- Wild, J. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Perolehan ROE, PER, EPS, Saham

No.	ROE	PER	EPS	Saham
2013	2,12	641,84	1,40	900,00
2013	14,21	4,12	150,63	620,00
2013	8,92	17,77	40,51	720,00
2013	8,37	103,50	78,26	8.100,00
2013	8,11	11,48	54,86	630,00
2013	2,04	1,20	83,19	100,00
2013	3,08	11,53	31,14	359,00
2013	17,91	2.447,13	5,52	13.500,00
2013	16,34	3.546,69	2,26	8.000,00
2014	3,01	449,62	2,06	925,00
2014	11,54	1,02	269,02	275,00
2014	5,13	47,10	12,63	595,00
2014	15,00	102,16	64,60	6.600,00
2014	7,95	6,19	70,24	435,00
2014	2,32	1,75	74,45	130,00
2014	2,62	6,99	36,49	255,00
2014	3,74	2.109,52	4,98	10.500,00
2014	7,44	9.229,01	0,97	8.925,00
2015	10,20	87,49	8,57	750,00
2015	0,01	928,65	0,24	226,00
2015	4,21	78,03	8,97	700,00
2015	5,60	280,17	19,81	5.550,00
2015	7,95	5,85	111,19	650,00
2015	5,26	0,31	272,86	85,00
2015	7,91	1,58	128,95	204,00
2015	10,99	24,20	45,45	1.100,00
2015	1,54	346,58	2,24	775,00
2016	7,46	87,06	7,24	630,00
2016	6,31	-4,17	-78,13	326,00
2016	6,95	-2,44	-63,99	156,00
2016	0,36	4.751,36	1,09	5.200,00
2016	5,65	8,63	97,88	845,00
2016	0,27	13,57	9,43	128,00
2016	8,04	1,37	134,70	184,00
2016	10,31	33,75	37,92	1.280,00
2016	6,66	114,33	8,27	945,00
2016	7,12	21,98	35,48	780,00
2016	6,84	2,13	110,67	236,00
2016	5,42	5,42	38,77	210,00

2016	7,83	239,71	21,69	5.200,00
2016	2,98	2,58	155,04	400,00
2016	1,25	3,02	42,34	128,00
2016	4,76	1,32	103,98	137,00
2016	1,81	66,61	11,19	745,00
2016	11,15	38,79	19,08	740,00
2017	2,12	1.287,99	54,75	3.985,00
2017	14,21	931,75	452,43	1.683,00
2017	8,92	145,87	36,90	2.381,00
2017	8,37	5.476,91	185,46	30.650,00
2017	8,11	34,74	489,21	2.960,00
2017	2,04	19,86	482,27	571,00
2017	3,08	22,78	435,24	1.139,00
2017	17,91	4.681,21	105,05	27.125,00
2017	16,34	13.275,41	32,80	19.385,00

HASIL SPSS

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE (X1)	45	.01	17.91	6.5487	4.26802
PER (X2)	45	-.51	3.97	1.6591	1.03797
EPS (X3)	45	.11	3.83	1.7207	.85458
Saham (Y)	45	1.93	4.13	2.8518	.60459
Valid N (listwise)	45				

Regression

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.829 ^a	.687	.664	.35024	1.653

a. Predictors: (Constant), EPS (X3), ROE (X1), PER (X2)

b. Dependent Variable: Saham (Y)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.054	3	3.685	30.037	.000 ^a
	Residual	5.029	41	.123		
	Total	16.083	44			

a. Predictors: (Constant), EPS (X3), ROE (X1), PER (X2)

b. Dependent Variable: Saham (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.837	.142		12.956	.000		
	ROE (X1)	.253	.012	.372	4.239	.000	.991	1.009
	PER (X2)	.421	.061	.723	6.932	.000	.701	1.426
	EPS (X3)	.017	.074	.024	2.229	.020	.702	1.424

a. Dependent Variable: Saham (Y)

NPar Tests

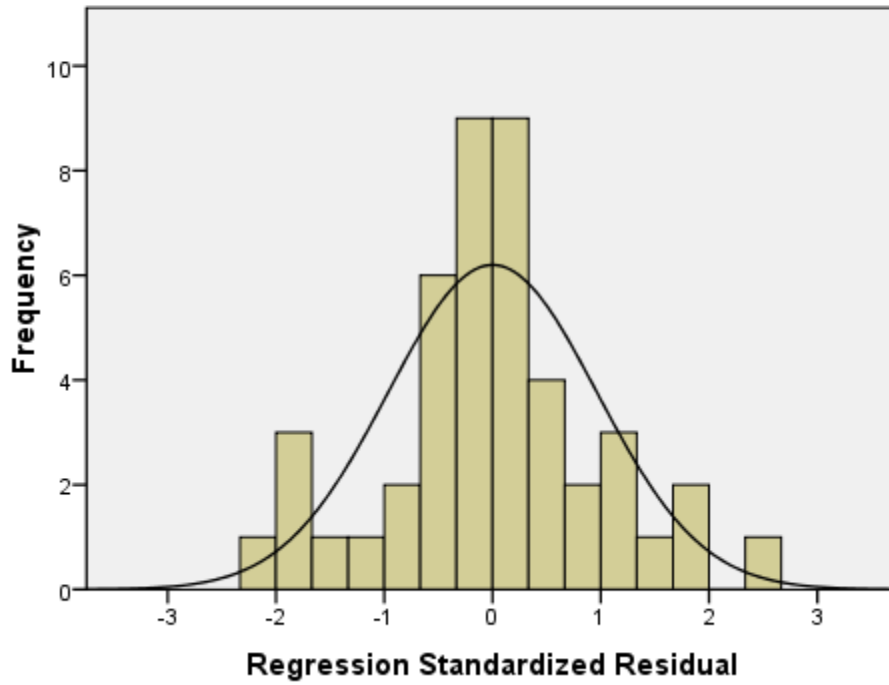
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROE (X1)	PER (X2)	EPS (X3)	Saham (Y)
N		45	45	45	45
Normal Parameters ^a	Mean	6.5487	1.6591	1.7207	2.8518
	Std. Deviation	4.26802	1.03797	.85458	.60459
Most Extreme Differences	Absolute	.113	.105	.088	.172
	Positive	.113	.105	.083	.172
	Negative	-.063	-.056	-.088	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z		.757	.706	.587	1.151
Asymp. Sig. (2-tailed)		.616	.701	.881	.141
a. Test distribution is Normal.					

Charts

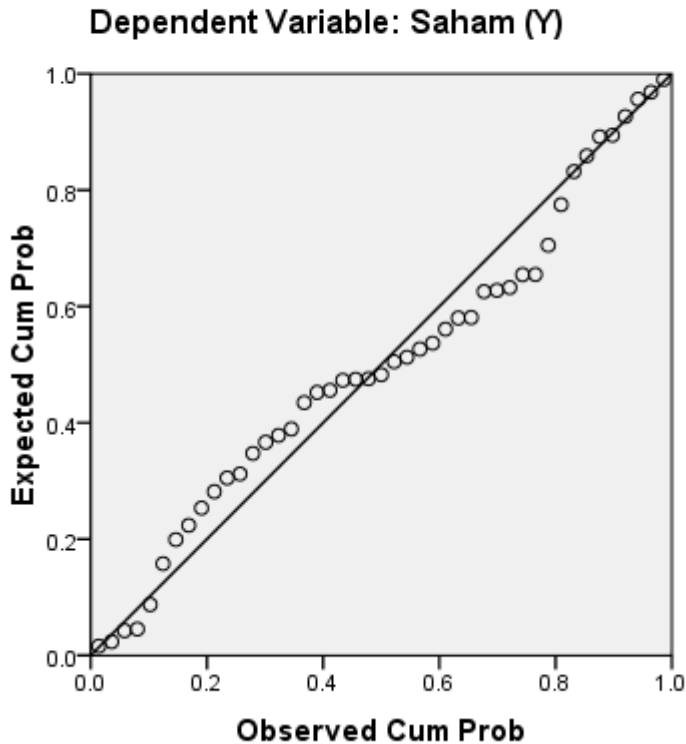
Histogram

Dependent Variable: Saham (Y)



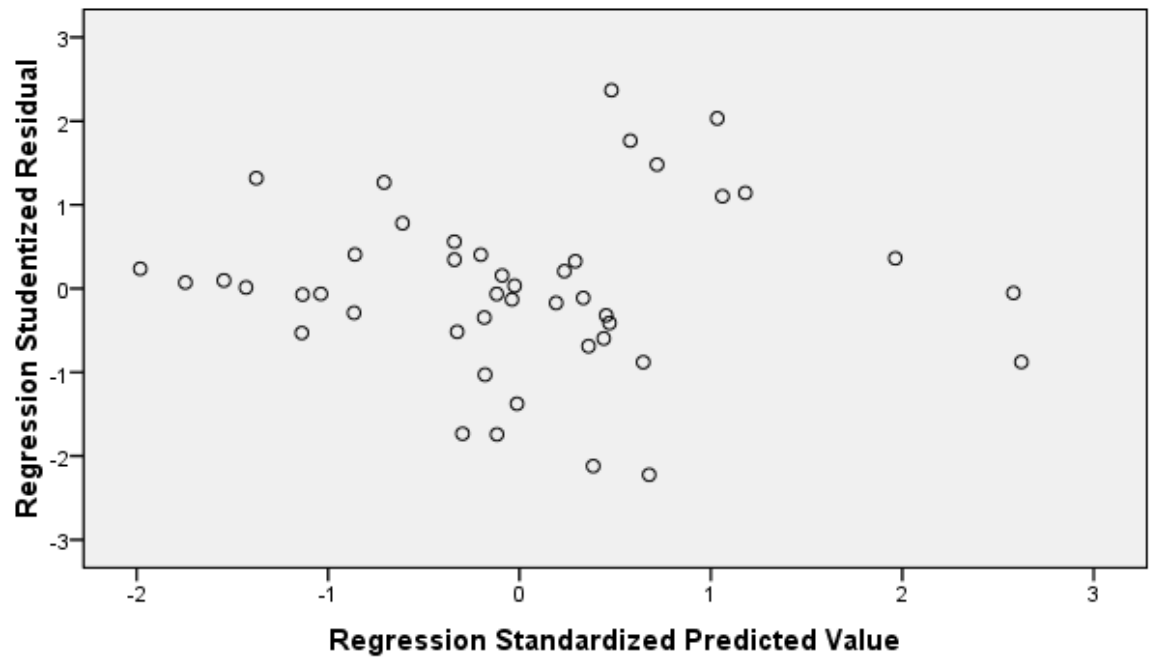
Mean = -2.91E-15
Std. Dev. = 0.965
N = 45

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

Dependent Variable: Saham (Y)



Tabel t

dk	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001	0,0005
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566

dk	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001	0,0005
39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207	3,431
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206	3,429
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	3,204	3,427
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	3,201	3,423
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199	3,421

dk	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001	0,0005
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198	3,420
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197	3,418
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,194	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,193	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,191	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,190	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,188	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,187	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,185	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,184	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,183	3,402
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	3,182	3,401
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	3,181	3,399
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	3,180	3,398
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	3,179	3,397
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	3,178	3,396
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	3,177	3,395
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	3,176	3,394
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	3,175	3,393
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	3,175	3,392
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390
∞	1,282	1,646	1,962	2,330	2,581	3,174	3,300

Tabel F

$\alpha = 0,05$

Dk Penyebut (n-k-1)	Dk Pembilang (k)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883	240,543	241,882
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371	19,385	19,396
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845	8,812	8,786
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041	5,999	5,964
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818	4,772	4,735
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147	4,099	4,060
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726	3,677	3,637
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438	3,388	3,347
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230	3,179	3,137
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072	3,020	2,978
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948	2,896	2,854
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849	2,796	2,753
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767	2,714	2,671
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699	2,646	2,602
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641	2,588	2,544
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591	2,538	2,494
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548	2,494	2,450
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510	2,456	2,412
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477	2,423	2,378
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447	2,393	2,348
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420	2,366	2,321
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397	2,342	2,297
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375	2,320	2,275
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355	2,300	2,255
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337	2,282	2,236
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321	2,265	2,220
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305	2,250	2,204
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291	2,236	2,190
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278	2,223	2,177
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266	2,211	2,165
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255	2,199	2,153
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244	2,189	2,142
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235	2,179	2,133
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225	2,170	2,123
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217	2,161	2,114
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209	2,153	2,106

37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201	2,145	2,098
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194	2,138	2,091
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187	2,131	2,084
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180	2,124	2,077
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174	2,118	2,071
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168	2,112	2,065
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163	2,106	2,059
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157	2,101	2,054
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152	2,096	2,049
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147	2,091	2,044
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143	2,086	2,039
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138	2,082	2,035
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134	2,077	2,030
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130	2,073	2,026
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126	2,069	2,022
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122	2,066	2,018
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119	2,062	2,015
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115	2,059	2,011
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112	2,055	2,008
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109	2,052	2,005
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106	2,049	2,001
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103	2,046	1,998
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100	2,043	1,995
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097	2,040	1,993
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094	2,037	1,990
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092	2,035	1,987
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089	2,032	1,985
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087	2,030	1,982
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084	2,027	1,980
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082	2,025	1,977
67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080	2,023	1,975
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078	2,021	1,973
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076	2,019	1,971
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074	2,017	1,969
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072	2,015	1,967
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070	2,013	1,965
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068	2,011	1,963
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066	2,009	1,961
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064	2,007	1,959
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063	2,006	1,958
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061	2,004	1,956

78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059	2,002	1,954
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058	2,001	1,953
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056	1,999	1,951
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055	1,998	1,950
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053	1,996	1,948
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052	1,995	1,947
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051	1,993	1,945
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049	1,992	1,944
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048	1,991	1,943
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047	1,989	1,941
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045	1,988	1,940
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044	1,987	1,939
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043	1,986	1,938
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042	1,984	1,936
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041	1,983	1,935
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040	1,982	1,934
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038	1,981	1,933
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037	1,980	1,932
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036	1,979	1,931
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035	1,978	1,930
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034	1,977	1,929
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033	1,976	1,928
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032	1,975	1,927
∞	3,842	2,997	2,606	2,373	2,215	2,099	2,011	1,939	1,881	1,832